PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK *LEAFLET* BERBASIS SEJARAH LOKAL DENGAN MATERI PERTEMPURAN LIMA HARI DI SEMARANG PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEMALANG TAHUN AJARAN 2013-2014

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Falasifah

NIM 3101410001

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK LEAFLET BERBASIS SEJARAH LOKAL DENGAN MATERI PERTEMPURAN LIMA HARI DI SEMARANG PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEMALANG TAHUN AJARAN 2013-2014"

Telah disahkan pada:

Hari :

Tanggal : 17 Maret 2014

Semarang, Maret 2014
Yang mengajukan

Falasifah

NIM.3101410023

Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo, S.pd., SS., M.Pd

NIP.19730131 199903 1 002

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Wasino. M.Hum

NIP.19640805 1989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 April 2014

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Dr. Hamdan Tri A , M.Pd	Drs. Ba'in, M.Hum	Prof. Dr. Wasino. M.Hum
NIP 196406051989011001	NIP19630706 1990021001	NIP.19640805 1989011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP 195108081980031003

iii

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 22 April 2014

Falasifah
NIM 3101410001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Pengalaman adalah guru yang baik dan nasihat yang baik tidak pernah usang. (George Wilkinson).
- Untuk orang yang berani dan percaya diri, tidak ada sesuatu yang sia - sia. Karena kemauan yang keras akan dapat mengerjakan sesuatu yang sukar sekalipun.(Falasifah).

PERSEMBAHAN :

- Ayah dan Ibunda yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik bagi saya.
- Dek Harits dan Dek Afrian kedua adikku yang selalu menyemangatiku dengan keusilannya.
- Prof Wasino yang senantiasa membimbing pembuatan skripsi ini dengan semua ilmu dan nasihatnya.
- Theressa, sahabat terbaik yang menjadi teman seperjuangan dari awal hingga akhir. Rini, Reza, Eka dan Maya yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
- Teman-teman kost Al-Banat yang selalu memberikan semangat.
- Teman-teman Pendidikan Sejarah rombel A 2010

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Leaflet* Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014". Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mandapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Wasino, M.Hum Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum selaku Rektor UniversitasNegeri Semarang.
3. Dr. Subagyo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Arif Purnomo, S.pd., SS., M.Pd Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Drs. Ba'in, M.Hum, selaku DosenPenguji II yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan bantuan selama penulis menimba ilmu di UniversitasNegeri Semarang.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
9. Semua pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 22 April 2014

Penulis

SARI

Falasifah. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Leaflet Berbasis Sejarah Lokal dengan Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Ajaran 2013-2014". Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Prof. Dr. Wasino, M.Hum.

Kata Kunci :Pengembangan Bahan Ajar, *Leaflet*, Sejarah Lokal.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Sedangkan kondisi bahan ajar di sekolah menengah atas sering kali belum memenuhi standar. Kurang memadahinya bahan ajar berpotensi membuat hasil belajar dan minat siswa terhadap pelajaran sejarah menjadi rendah. Bahan ajar berbentuk *leaflet* adalah bahan ajar yang mudah dan praktis untuk diberikan kepada siswa sebagai bahan ajar tambahan dan dibuat untuk mengatasi minimnya bahan ajar untuk kelas XI IPS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang serta bagaimana pengembangan dan penerapan bahan ajar disana. Hasil dari pengembangan dan penerapan bahan ajar akan menunjukan bagaimana minat siswa terhadap pelajaran sejarah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Research and Development. Untuk mengetahui kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang digunakan metode kualitatif. Yaitu dengan teknik wawancara. Dalam mengetahui bagaimana pengembangan dan penerapan bahan ajar, peneliti menggunakan metode Research and Development, serta untuk mengetahui minat siswa menggunakan metode kuantitatif. Yaitu dengan teknik angket minat dan tes evaluasi hasil belajar..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar dengan berbentuk *leaflet* membuat minat belajar siswa dalam belajar sejarah meningkat. Sehingga bahan ajar *leaflet* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan yang menunjang ketersediaan bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang. Hal ini terbukti melalui uji angket dan uji evaluasi yang dilakukan oleh peneliti.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang belum cukup memadahi. Untuk mengatasi minimnya bahan ajar, maka peneliti membuat pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Bahan ajar berbentuk leaflet dipilih karena bentuknya yang sederhana, menarik minat membaca siswa dan mudah dipahami. Bahan ajar yang sudah dikembangkan oleh peneliti diterapkan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pemalang. Penerapan bahan ajar tersebut dilakukan sebagai bahan ajar tambahan pada kegiatan pembelajaran sejarah. Hasil penerapan bahan ajar tersebut diujikan kepada siswa melalui angket dan tes evaluasi sehingga didapat hasil bahwa bahan ajar tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar sejarah.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah..... 1

1.2. Rumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 11

1.4. Manfaat Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. LandasanTeori..... 14

2.1.1.Pengembangan Bahan Ajar 14

2.1.2.Bahan Ajar Cetak Leaflet 14

2.1.3.Pelajaran Sejarah 16

2.1.4.Sejarah Lokal 17

2.1.5.Minat Belajar 18

2.2. Kerangka Berfikir 18

2.3. Hipotesis 21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Model Pengembangan 22

3.2. Pendekatan Penelitian 22

3.3. Lokasi Penelitian 32

3.4. Fokus Penelitian 32

3.5. Populasi, Sampel dan Uji Coba 32

3.6. Teknik Pengumpulan Data 33

3.6.1.Wawancara 33

3.6.2 Angket dan Tes Evaluasi 33

3.7. Instrumen 34

3.8. Analisis tes 34

3.8.1 Validitas 34

3.8.2 Uji Beda 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 37

4.1.1.Gambaran Umum dan Kondisi Bahan Ajar 37

4.1.2.Pengembangan Bahan Ajar Pertempuran Limahari di Semarang 40

4.1.3.Penerapan Hasil Pengembangan Bahan Ajar 46

4.1.4. Hasil Minat Belajar Siswa 46

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan 52

5.2. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Indikator validitas Produk 25

Tabel 3.2 Klasifikasi Koefisien Validitas 35

Tabel 4.1. Revisi Bahan Ajar 43

Tabel 4.2.. Kelengkapan Bahan Ajar 44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 20

Gambar 3.1 Penelitian Dasar..... 27

Gambar 4.1 Peta Lokasi SMA Negeri 2 Pemalang..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Minat 56

6Lampiran 2 Angket Minat 57

Lampiran 3 Soal Evaluasi 63

Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru 64

Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa 66

Lampiran 6 Daftar Pertimbangan Pemilihan Bahan Ajar Cetak 68

Lampiran 7 Uji Validitas AhliI dan II 69

Lampiran 8 Desain Produk 72

Lampiran 9 Perhitungan Validitas, Reabilitas, Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Kuesioner 73

Lampiran 10 Hasil Angket MinatI 74

Lampiran 11 Hasil Angket minat II 79

Lampiran 12 Hasil Uji Angket I & II 83

Lampiran 13 Hasil Uji Evaluasi 84

Lampiran 14 Dokumentasi penelitian 86

Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian 88

Lampiran 16 Laporan Penelitian 89

Lampiran 17 Laporan Penelitian 90

Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I 91

Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II 97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal di Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), adalah suatu konsep yang menawarkan otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan . Dengan KTSP guru dan pihak sekolah diberikan otonomi untuk mengembangkan silabus yang berdasarkan kurikulum dengan memperhatikan kebolehan, kemampuan dan kebutuhan sekolah. Dengan penerapan KTSP diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif, dinamis dan tidak mengembangkan sendiri silabus yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, potensi dan minat serta tujuan sekolah, sehingga akan tercipta sistem pengajaran sejarah yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga diterapkan dalam pembelajaran sejarah. Guru mata pelajaran tidak hanya meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran seorang guru selalu menghadapi berbagai tantangan terutama guru sejarah, hal ini terkait dengan keadaan peserta didik yang berbeda-beda. Dengan demikian maka seorang guru hendaknya dapat mengembangkan materi sesuai dengan keadaan peserta didik sehingga minat peserta didik dalam belajar menjadi tinggi dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Jika mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),

kemampuan Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa Kelas XI SMA dan sederajatnya.

Sementara itu, dalam realitas pendidikan dilapangan, kita lihat banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri. (Prastowo. 2012:18)

Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidik hanya terpaku bahan-bahan ajar yang konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif. (Prastowo. 2012:19).

Dengan kata lain guru harus dapat cerdas memilih buku sebagai salah satu bahan ajar yang "mencerdaskan" peserta didik. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Majid, 2009:173)

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Selain itu juga dengan cara membentuk minat-minat baru pada diri siswa. (Slameto, 2003:181)

Oleh karena itu, peneliti memberikan alternatif dalam upaya meningkatkan minat belajar sejarah, yaitu melalui pengembangan bahan ajar yang relevan. Dengan adanya bahan ajar, guru harus memilih, merancang dan membuat supaya pelajaran tersebut lebih relevan. Sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

SMA Negeri 2 Pemalang yang beralamatkan pada Jl. Jendral Sudirman No. 14 Pemalang, adalah sekolah yang masih menggunakan kurikulum berbasis KTSP. Pada kurikulum KTSP, mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS adalah 2 jam pelajaran. SMA Negeri 2 Pemalang adalah sekolah menengah keatas yang memiliki siswa yang cukup banyak sedangkan proses pembelajaran sejarah yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pemalang masih menggunakan metode ceramah, sehinga siswa hanya bisa berlaku pasif sementara guru yang aktif. Selain itu referensi buku yang mendukungpun masih sedikit. oleh karena itu dibutuhkan startegi mengajar yang baru dan bahan ajar yang relevan. Bahan ajar yang akan peneliti gunakan adalah bahan cetak. Yaitu dengan *Leaflet.*

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/infrastruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Wasino, 2010 :1)

Kocchar (2008) dalam bukunya menguraikan Pentingnya bahan bacaan pelengkap sebagai tambahan bagi buku cetak dan pelajaran lisan yang disampaikan oleh guru, bacaan pelengkap merupakan nilai tambah dalam pembelajaran sejarah yang baik.

Kurangnya bahan ajar pelengkap sebagai pendukung pembelajaran di SMA Negeri 2 Pemalang membuat guru sejarah merasa kesulitan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Ibu Evi selaku guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 2 Pemalang. Berikut adalah hasil wawancara;

> ”Untuk bahan ajar sudah ada. Tapi hanya LKS. Sangat kurang ya. Untuk buku paket sejarah untuk kelas XI IPS sama sekali tidak ada. Jadi kami dan siswa-siswa merasa kerepotan.”. (wawancara dengan Bu Evi tanggal 30 Januari 2014)

Menurut Prastowo (2012) Bahan cetak (printed), yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan model atau maket. (Prastowo. 2012:18)

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, *leaflet* hanyalah salah satu bentuk bahan ajar. Ada banyak bentuk bahan ajar, antara lain: (a)Bahan cetak seperti:*hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, (b)Audio Visual seperti: video/film,VCD (c)Audio seperti: radio, kaset, CD audio, PH (d) Visual: foto, gambar, model/maket. (e) Multi Media: CD interaktif, computer Based, Internet. (Wasino, 2010:1)

Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan ajar cetaktersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan keuntungan seperti yang dikemukakan oleh Steffen Peter Ballstaedt, (1994). Beberapa keuntungannya adalah : (1) Bahan ajar tertulis cepat digunakan dan dapat dengan mudah dipindah-pindahkan. (2) Menawarkan kemudahan secara luas dan kreatifitas bagi individu. (3) Bahan ajar tertulis relatif ringan dan dapat dibaca dimana saja. (Majid, 2009:175)

Pendidikan makin banyak bergantung pada barang cetakan, seperti buku-buku, majalah, diktat dan lain-lain. Walaupun media bahasa tertulis terbatas,

namun manfaatnya sangat besar. Belajar melalui bahasa tertulis mungkin tiga empat kali lebih cepat daripada belajar melalui media lisan. (Nasution, 2003:196)

Media cetak adalah media yang menggunakan bahan dasar kertas atau kain untuk menyampaikan pesan – pesannya. Unsur – unsur utamanya adalah tulisan (teks), gambar visualisasi, atau keduanya. media cetak bisa dibuat untuk membantu fasilitator melakukan komunikasi interpersonal saat pelatihan atau kegiatan kelompok. Media cetak juga bisa dibuat sebagai bahan refrensi (bahan bacaan). Atau menjadi media instruksional untuk mengkomunikasikan teknologi baru dan cara–cara melakukan sesuatu (leaflet, brosur, buklet) Bisa juga mengkomunikasikan keprihatinan dan peringatan, serta menkampanyekan suatu isu (poster). Dan menjadi media espresi dan karya personal (poster, gambar,kartun,komik) (Azul, 2010:5)

Bahan ajar yang peneliti gunakan adalah bahan ajar cetak *leaflet* sebagai sarana memperudah dalam penyampaian materi. *Leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan / dijahit. Agar terlihat menarik biasanya leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. (Majid, 2008 :177)

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pera serta guru dalam menyajikan materi. Adapun materi yang diberikan sebaiknya dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, supaya materi pelajaran tersebut tidak hanya fakta mentah. Guru menengunakan metode dan model pembelajaran yag bersifat kontekstual, yang berarti model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran, disamping faktor kondisi dan situasi. Perubahan pembelajaran bersifat kontekstual

dapat ditunjang oleh pembelajara sejarah lokal di sekolah. Kenyataan–keyataan tentang masa lampau (sejarah) dibawakan kedalam kelas oleh guru–guru sejarah. (Hanifah, 2007:2)

Sejarah lokal adalah studi tentang kehidupan masyarakat atau khususnya komunitas dari suatu lingkungan sekitar (neighborhood) tertentu dalam dinamika perkembangannya dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Sejarah lokal sebagai salah satu cabang dari studi sejarah sangat menarik untuk diperbincangkan terutama menyangkut batasan pengertian dan metodologi maupun dalam hak aspek pengajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah.

Pengembangan sejarah yang bersifat nasional seperti sekarang ini, sering kurang memberi makna bagi orang-orang tertentu terutama yang menyangkut sejarah daerahnya sendiri. Banyak sejarah nasional tidak menggali lebih mendalam tentang suatu kajiannya, biasanya bersifat umum saja. Oleh karenanya sejarah daerah kita sendiri terkadang luput dari pengetahuan kita. Selain itu juga sejarah lokal juga bisa digunakan untuk mengoreksi generalisasi-generalisasi dari sejarah nasional.

Pentingnya pengajaran sejarah lokal ini telah diakui oleh para ahli Sartono Kartodirjo dalam Ali Hadara (2003) mengemukakan, bahwa sering kali hal – hal yang ada di tingkat nasional baru bisa dimengerti dengan lebih baik ketika pemahaman tentang aspek–aspek sejarah lokal dimengerti. Hal–hal di tingkat yang lebih luas itu biasanya hanya memberikan gambaran dari pola-pola serta masalah-masalah umumnya, sedangkan situasinya yang lebih konkret dan mendetail baru bisa diketahui melalui gambaran sejarah lokal.

Minat untuk mempelajari pelajaran sejarah dapat ditingkatkan melalui pengembangan sejarah lokal multi kultural . Dalam negara kesatuan seperti Indonesia ini membicarakan sejarah lokal bukan berarti berfikiran mundur, karena banyak peristiwa historis di tingkat lokal merupakan dimensi dari sejarah nasional. Penelitian tentang sejarah lokal akan memperdalam pengetahuan tentang dinamika sosiokultural dari bangsa Indonesia yang majemuk secara lebih dekat. Sering kali hal-hal yang ada di tingkat nasional baru dapat dimengerti dengan baik apabila kita mengerti dengan baik pula perkembangan yang ada pada tingkat yang lebih kecil. Ada beberapa hal pentingnya mempelajari sejarah lokal antara lain: (1) Untuk menilai kembali generalisasi-generalisasi yang sering terdapat dalam sejarah nasional, (2) Meningkatkan wawasan/ pengetahuan kesejahteraan dari masing-masing kelompok yang akhirnya akan memperluas pandangan tentang ”dunia” Indonesia, (3) Membantu sejarawan profesional membuat analisis-analisis kritis. (4) Menjadi sumber/ bahan/ data sejarah untuk kepentingan no.1 dan para peneliti lainnya.

Pada tanggal 20 mei 1953, perjuangan rakyat Semarang membela proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, telah diabadikan dengan peresmian Tugu Muda di pusat kota Semarang, yang sekarang menjadi lambang Kota Madya Semarang, Ibu Kota Daerah Tingkat I Propins jawa Tengah. Disekitar Tugu Muda itu, secara tradisionil tiap tahun selalu diadakan upacara resmi untuk memperingati Pertempuran Lima Hari di Semarang, dimana selalu di bacakan naskah mengenai kisah pertempuran lima hari. (Suara Merdeka, 1997:9)

Pertempuran lima hari disemarang merupakan suatu peristiwa sejarah yang merupakan sejarah lokal. dengan mempelajarinya, siswa bisa lebih mengerti akan

materi sejarah pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI IPS . Serta Monumen Tugu Muda yang merupakan saksi perjuangan warga Semarang melawan kekejaman Jepang yang hendak mengacaukan Kota Semarang kala itu. Monumen Tugu Muda adalah salah satu monument bersejarah yang bisa dijadikan contoh kepahlawanan bagi siswa kelas XI IPS.

Pengajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah hendaknya dipandang sebagai salah satu alternatif yang mungkin dapat dipilih dan diterapkan dengan membawa siswa pada apa yang sering disebut Living History, yaitu sejarah dari lingkungan sekitar dirinya. Melalui pengajaran sejarah lokal siswa diajak mendekatkan diri pada situasi riil dai lingkungan terdekatnya. Berikutnya membawa siswa secara langsung mengenal serta mengayati lingkungan masyarakat, di mana mereka adalah merupakan bagian dari padanya. Tidak salah bila dikatakan bahwa pengajaran sejarah lokal mampu menerobos batas antara ”dunia sekolah” dengan ”dunia nyata” di luar sekolah. Dari pengajaran sejarah lokal siswa akan mendapatkan banyak contoh-contoh dan pengalaman-pengalaman dari berbagai tingkat perkembangan lingkungan masyarakatnya, termasuk situasi masa kininya. Mereka juga akan lebih terdorong mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus seperti perihal observasi, teknik bertanya atau melakukan wawancara, menyeleksi sumber, mencari fakta, dll.

Susanti (2011) yang meneliti tentang Pengembangan materi ajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada pokok bahasan proses interaksi Indonesia-jepang dan dampak pendudukan militer jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia pada siswa kelas XI IPS SMA N Kaliwungu. Hasil penelitiannya

menunjukan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan pengembangan bahan ajar.

Melihat adanya hasil yang signifikan dari penelitian tersebut, peneliti menjadikan hal menarik untuk diteliti kembali. Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2011) .Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Leaflet* Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014"

1.2. Rumusan Masalah

Pengembangan bahan ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI IPS merupakan salah satu upaya untuk membangkitkan dan tingkat kesadaran siswa tentang sejarah. Oleh karena itu dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang materi pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang?
2. Bagimanakah pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat

Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang?

3. Bagaimanakah penerapan pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang?
4. Bagaimanakah minat siswa dalam belajar sejarah setelah menggunakan bahan ajar leaflet materi ajar peristiwa pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang materi pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang.
2. Mengetahui pengembangan bahan ajar berbentuk leaflet materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat

Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang.

3. Mengetahui penerapan pengembangan bahan ajar berbentuk leaflet materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang.
4. Mengetahui minat siswa dalam belajar sejarah setelah menggunakan bahan ajar leaflet materi ajar peristiwa pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoreties
   a. Hasil penelitian ini akan menambah khasanah ilmu pengetahuan sosial, khususnya menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.
   b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan bahan ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kesadaran sejarah siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik yang kurang berminat pada pelajaran sejarah, dengan mengembangkan materi yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik sehingga akan menimbulkan minat belajar.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran sejarah dan sebagai referensi guru dalam pembelajaran sejarah agar tidak selalu terpaku pada buku ajar yang digunakan.

c. Manfaat bagi Sekolah

Menambah masukan kepada pendidik (guru sejarah) dalam hubungannya dengan penyampaian materi bahan ajar agar selalu mengacu pada tujuan pembelajaran, dengan harapan siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran sekaligus dapat mengembangkan Manfaat Bagi Sekolah

d. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kepustakaan FIS UNNES dan memberikan wacana yang positif bagi Univeritas beserta jajarannya mengenai pengembangan bahan ajar pengembangan bahan ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses

interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/infrastruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Wasino, 2007 :1)

Dalam makalah " Buku Ajar Sebagai Bahan Ajar Yang Mencerdaskan dan Mindfull ", Wasino mendefinisikan bahwa Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (Wasino, 12 : 2010)

Pentingnya bahan bacaan pelengkap sebagai tambahan bagi buku cetak dan pelajaran lisan yang disampaikan oleh guru, bacaan pelengkap merupakan nilai tambah dalam pembelajaran sejarah yang baik. (Kocchar, 2008 : 182)

2.1.2. Bahan Ajar Cetak *Leaflet*

Media cetak adalah media yang menggunakan bahan dasar kertas atau kain untuk menyampaikan pesan–pesannya. Unsur–unsur utamanya adalah tulisan (teks), gambar visualisasi, atau keduanya. media cetak bisa dibuat untuk

membantu fasilitator melakukan komunikasi interpersonal saat pelatihan atau kegiatan kelompok . Media cetak juga bisa dibuat sebagai bahan refrensi (bahan bacaan). Atau menjadi media instruksional untuk mengkomunikasikan teknologi baru dan cara–cara melakukan sesuatu (leaflet, brosur, buklet) Bisa juga mengkomunikasikan keprihatinan dan peringatan, serta menkampanyekan suatu isu (poster) dan menjadi media espresi dan karya personal (poster, gambar, kartun, komik) (Azul, 2010 : 5)

Leaflet merupakan media berbentuk selembar kertas yang diberi gambar dan tulisan (biasanya lebih banyak tulisan) pada kedua sisi kertas serta dilipat sehingga berukuran kecil dan praktis dibawa . Biasanya ukuran A4 dilipat tiga . Media ini berisikan suatu gagasan secara langsung ke pokok persoalannya dan memaparkan cara melakukan tindakan secara pendek dan lugas . (Azul, 2010:6)

Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat mengiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. (Majid, 2009:178)

Leaflet yang biasa kita temui biasanya bersifat memberikan langkah-langkah untuk melakukan sesuatu (instruksional). Leaflet sangat efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat dan padat . seperti poster, media ini juga mudah dibawa dan disebarluaskan. Bahkan karena ukurannya yang lebih ringkas, jumlah yang dibawa bisa lebih banyak daripada poster (Azul, 2010 : 7)

Kelebihan media cetakan termasuk media pembelajaran leaflet adalah:

a. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedamikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami.. Namun, pada akhirnya siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu.
b. Disamping dapat mengulangi materi dalam media berbentuk cetakan khususnya leaflet, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis
c. Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak yang dikemas sedemikian rupa dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan.

Keterbatasan dan merupakan bagian dari kekurangan media pembelajaran leaflet, yaitu:

a. Tidak dapat menampilkan gerak dalam media leaflet
b. Biaya percetakan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna.
c. Proses percetakan media sering kali memakan waktu lama.

(wikipedia/kekuranganbahanajar/bahanajarcetak.)

2.1.3. Pelajaran Sejarah

Sejarah sering kali disebut sebagai “ ratu “ atau “ ibu “ ilmu – ilmu sosial. hal itu disebabkan sejarah telah lahir dan berkembang jauh sebelum ilmu–ilmu sosial lainnya serta paling awal diajarkan disekolah. Ilmu sejarah merupakan dasar semua disiplin ilmu yang termasuk dalam kategori–kategori ilmu

humaniora. Sejarah juga merupakan kajian filsafat, ilmu politik, ilmu ekonomi dan bahkan seni dan agama/religi. (Kochhar, 2008:1)

Pelajaran Sejarah mengajarkan akan masa lampau bagi para pelajar yang mengajarkan sejarah sebuah bangsa dan juga sejarah dunia dunia. Pelajaran ini berguna bagi mereka agar mengetahui apa yang terjadi di masa lampau dan bisa menyerap hal baik darinya serta menghindari terulangnya hal buruk di masa lalu. Sesuai kata pepatah, *"belajar dari Sejarah"*. (Kochhar, 2008:1)

2.1.4. Sejarah Lokal

Untuk mengorganisasi materi pembelajaran, dapat digunakan metode Kronologi, Konsentris, Topik, Regresi, Garis perkembangan, dan serpihan. Materi sejarah untuk tingkatan yang berbeda harus berisi perpaduan yang seimbang antara sejarah dunia, sejarah nasional, sejarah lokal, ekonomi dan kebudayaan, sejarah kontemporer, sejarah daerah terpencil, dan sejarah negara – negara berkembang. (Kochhar, 2008:30)

Pengertian kata lokal tidak berbelit–belit, hanyalah "tempat, ruang". Jadi sejarah lokal hanyalah berarti sejarah dari suatu "tempat", suatu "locality", yang batasannya ditentukan oleh "perjanjian" yang diajukan penulis sejarah. Batasan geografisnya dapat suatu tempat tinggal suku bangsa, yang kini mungkin telah mencakup dua-tiga daerah administratif tingkat dua atau tingkat satu (suku bangsa jawa, umpamanya) dan juga dapat pula suatu kota, atau malahan suatu desa. Dengan begini "sejarah lokal" dengan sederhana dapat dirumuskan sebagai kisah di kelampauan dari kelompok atau kelompok – kelompok masyarakat yang berada pada "daerah geografis" yang terbatas. (Taufik, 1978:15).

2.1.5. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat di ekspresikan dengan melakaukan suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dibanding lainnya. (Slameto, 2003:180)

Daryanto (2009:53) menguraikan minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan belajar. Dia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang dalam mata pelajaran sejarah membuat peneliti melakukan penelitian yang diharapkan bisa dijadikan tolak ukur dan meningkatkan minat siswa. Minat siswa yang sudah cukup tinggi dapat ditingkatkan melalui pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet*. Karena bahan ajar berbentuk leaflet dirasa praktis dan mudah untuk dipelajari oleh siswa. Hal ini akan dibuktikan melalui uji angket yang diberikan peneliti kepada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang.

2.2. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan inti sari dari teori yang telah dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variable berdasarkan pembahasan teoritis.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahap yang saling berkaitan. Dimulai dengan wawancara guru dan siswa untuk mengetahui kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang dan mengidentifikasi beberapa kendala yang di dapat. Penelitian ini kemudian mengembangkan dan menerapkan bahan ajar tambahan yang dipilih dengan bentuk *leaflet*. Pengembangan dan penerapan bahan ajar bertujuan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh guru dan siswa. Ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut juga dapat membuktikan bagaimana minat siswa terhadap pelajaran sejarah. Berikut adalah bagan kerangka berfikirnya:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

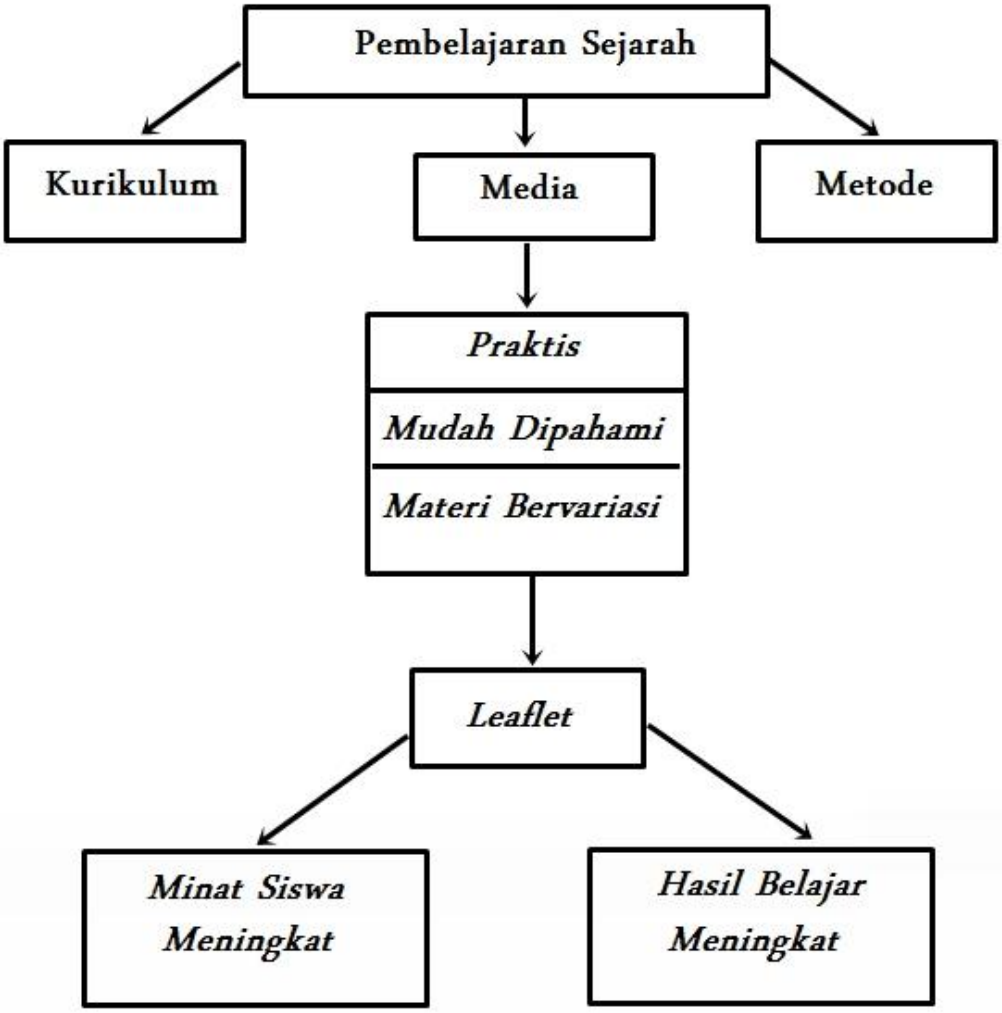

2.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang masih kurang memadahi. Sehingga diperlukan bahan ajar tambahan.
2. Pengembangan bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang masih belum di maksimalkan.
3. Penerapan bahan ajar sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang hanya terpaku pada LKS
4. Minat siswa terhadap pelajaran sejarah sudah cukup tinggi, hanya perlu ditingkatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Model Pengembangan

Kebanyakan orang mendefinisikan penelitian sebagai upaya sistematik untuk mencari jawaban suatu masalah. Jawaban yang dicari tersebut dapat berupa jawaban abstrak dan umum atau yang konkret dan spesifik. Jawaban yang abstrak dan umum mengungkap hubungan antar variabel penelitian . (Sanjaya , 2006: 38)

Sugiono (2010:5) menjabarkan bahwa metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

3.2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pertama yang diangkat, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui bagaimana kondisi bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen). Sebagai suatu upaya penelitian, studi kasus

dapat memberi nilai tambah pada pengetahuan kita secara unik tentang fenomena individual, organisasi, sosial, dan politik. Penelitian dengan dengan pendekatan kualitatif pada umumnya menekankan analisis proses berfikir secara deduktif dan induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Sugiono (2010:15)

Dalam menjawab rumusan masalah yang ke-dua dan ke-tiga, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan penerapan bahan ajar pada mata pelajaran sejarah khususnya pada materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D),* artinya penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 297).

Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) yang dikutip Punaji, adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah – langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan. (Punaji, 2010:194)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk tertentu yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan pada pengembangan produk dalam bentuk pengembangan materi

ajar berbentuk cetak (*leaflet).* Penelitian ini merupakan jembatan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. Dalam dunia pendidikan, penelitian pengembangan ini memang hadir belakangan dan merupakan tipe atau jenis penelitian yang relatif baru. (Punaji, 2010:194)

Menurut Sugiono (2010:6) hubungan penelitian dasar dan penelitian terapan dapat ditunjukan dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 3.1

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2008: 298) ada sepuluh langkah. Akan tetapi, peneliti melakukan modifikasi dari sepuluh langkah tersebut. Berikut ini desain langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi dari Sugiyono.

Tahap I: Potensi dan masalah

Data tentang potensi dan masalah diperoleh dari hasil penelitian terdahulu atau dokumen laporan kegitan perorangan atau instansi berkaitan dengan pengembangan bahan ajar.

Tahap 2: Pengumpulan informasi atau data

Pengumpulan data ini digunakan untuk menampung dan menganalisis sumber-sumber yang akan mendukung untuk pengembangan materi ajar berupa

leaflet. Sumber-sumber yang mendukung ini berupa silabus, panduan kurikulum, buku cetak, buku bacaan tambahan dan sumber-sumber referensi umum seperti ensiklopedia, surat kabar dan buku terbitan pemerintah.

Tahap 3: Desain produk

Desain produk dirancang berdasarkan minat dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan *leaflet*. Hal ini dimaksudkan agar menarik perhatian siswa. Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar mata pelajaran sejarah yang dapat dimanfaatkan bagi guru maupun siswa dengan mengacu pada kriteria desain produk yang baik sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Validitas Produk

No.	Variabel	Indikator
1.	Kecermatan Isi	Valid
		Selaras nilai social
		Mutakhir
2.	Ketepatan Cakupan Isi	Keluasaan sesuai dengan tujuan Instruksional
		Kedalaman sesuai dengan tujuan Instruksional
		Keutuhan konsep
3.	Ketercernaan	Logis
		Runtut
		Cukup contoh dan ilustrasi
		Format konsisten
		Ada penjelasan relevansi
		Ada penjelasan manfaat
4.	Penggunaan Bahasa	Ragam Bahasa Komunikatif
		Kata singkat dan lugas
		Ada daftar senarai
		Kalimat efektif
		Paragraf memiliki gagasan utama
		Kalimat – kalimat dalam paragraf

		terpadu
		Kalimat – kalimat dalam paragraf koheren
5.	Perwajahan	Narasi tidak terlalu padat
		Ada bagian kosong
		Kalimat pendek
		Grafik dan gambar bermakna
		Penomoran benar
		Penomoran konsisten
		Huruf menarik
		Huruf tidak membingungkan
		Ada alat bantu di bagian awal , pembahasan, dan akhir .
6.	Ilustrasi	Ada ilustrasi
		Ilustrasi menarik
		Ilustrasi komunikatif
7.	Kelengkapan komponen	Ada uraian
		Ada latihan
		Ada umpan balik
		Ada penguatan

Sumber: Materi Diklat Pengembangan Bahan Ajar Tahun 2009 Hal : 14

Tahap 4: Validasi desain

Validasi desain produk pengembangan materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia divalidasi oleh ahli maka dapat diketahui kekurangannya sehingga dapat diperbaiki desain produk tersebut.

Tahap 5: Revisi desain media

Setelah desain produk (*leaflet*) pengembangan materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia divalidasi oleh ahli

maka produk tersebut dapat diketahui kekurangannya dan dapat segera diperbaiki. Berikut adalah gambar desain leaflet yang sudah melalui tahap validasi ahli:

Gambar 3.1. Desain Leaflet a

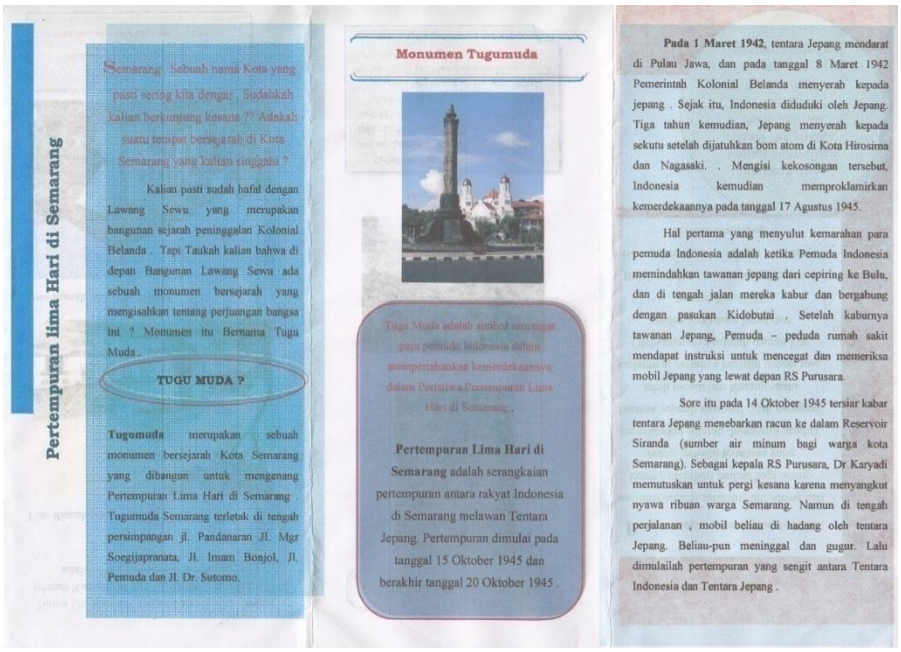

Gambar 3.2. Desain Leaflet b

Tahap 6: Uji coba produk

Uji coba pemakaian produk (*leaflet*) sebagai pengembangan bahan ajar materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dilakukan di sekolah yang menjadi objek penelitian melalui observasi dalam uji coba produk.

Tahap 7: Media

Setelah mengadakan uji coba pemakaian, maka hasil dari penelitian pengembangan ini berupa pengembangan bahan ajar materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesiayang berupa *leaflet* bagi siswa SMA kelas XI IPS.

Desain penelitian tersebut divisualisasikan dalam bentuk flow chart berikut:

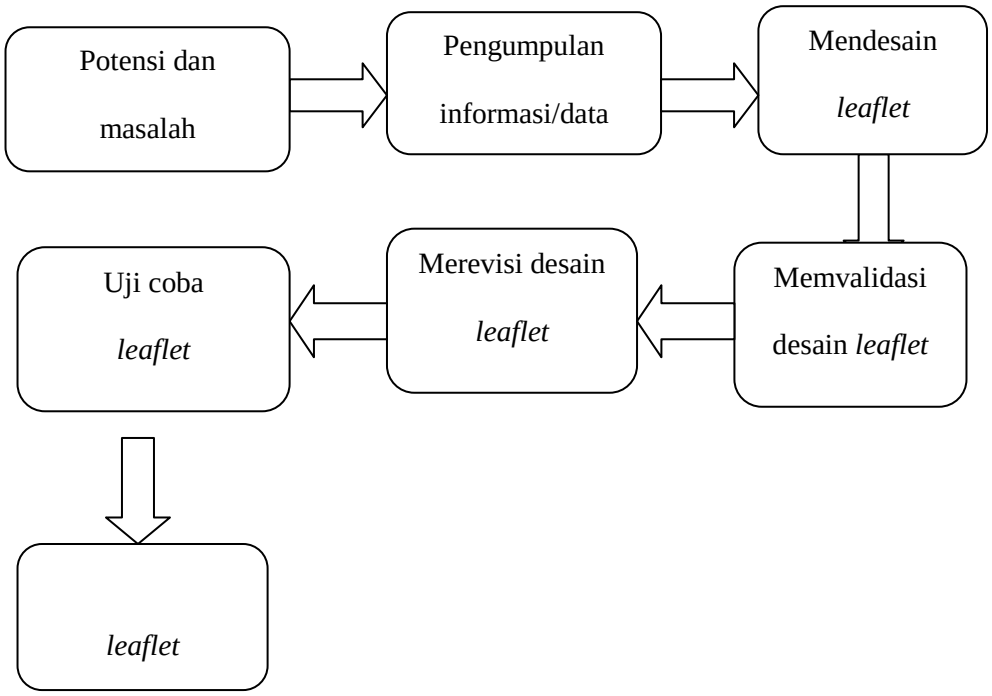

Bagan 1 *flow chart* pengembangan media *leaflet.*

Berdasarkan rumusan masalah yang ke-empat dalam penelitian ini yaitu bagaimana minat siswa dalam belajar sejarah setelah menggunakan bahan ajar peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Penelitian ini dilakukan menggunakan uji angket dan tes evaluasi pada siswa melalui angket minat dan uji tes evaluasi hasil belajar siswa.

Dalam pengembangan materi, peneliti membuat rencana uji angket dan uji evaluasi sehingga saat kegiatan belajar mengajar dalam kelas lebih terarah (lihat lampiran). Dalam Evaluasi peneliti menggunakan tes tertulis dengan bentuk *essay* sebanyak 5 butir soal yang dibuat sesuai dengan standar kompetensi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan desain praeksperimen dengan menggunakan variabel tunggal. Yaitu hanya menggunakan kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Sehingga hasil penelitian didapat melalui pretest dan postest di satu kelas yang sama, namun menggunakan *treatment* yang berbeda pada setiap pertemuan pembelajarannya.

Pada tahap validitas angket minat, pada 40 butir pertanyaan angket terjadi ketidak validitas sebanyak 5 butir soal. Sehingga didapat 35 butir pertanyaan valid yang bisa di ujikan kepada siswa. Sehingga bisa didapat hasil berapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pemalang.

Dalam uji I dan uji II Peneliti menggunakan kelas XI IPS 4, pada uji angket dan tes evaluasi ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 Februari 2014 dan .24 Februari 2014. Kegiatan pada uji I Peneliti menggunakan ruang kelas XI IPS4 sebagai tempat pengajaran.

Pada uji angket dan uji tes evaluasi I, persiapan peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran menyiapkan ruang kelas. Pada pertemuan pertama pembelajaran dilakukan selama 90 menit. Pembelajaran sejarah dilakukan seperti biasa. yaitu dengan metode ceramah dan mengunakan LKS. Pelajaran dibuka oleh peneliti

dengan salam, pada tahap awal pembelajaran peneliti menjelaskan tentang tujuan dan materi pelajaran yang ingin dicapai, kemudian peneliti memberika apressepsi. Pada menit ke sepuluh siswa diberi ceramah tentang materi sambil menggunakan LKS. Pada menit ke 40, siswa diajak menarik kesimpulan materi dan pada menit ke 45 sampai 70 siswa mengerjakan soal essay yang diujikan. Pada menit ke 71 sampai 90, siswa dipersilahkan unyuk mengisi angket minat.

Uji angket dan uji tes evaluasi II di dapat pada pertemuan kedua pembelajaran dilakukan selama 90 menit. Pembelajaran sejarah dilakukan menggunakan bahan ajar yang dibuat oleh peneliti. yaitu dengan pengantar metode diskusi dan pemberian bahan ajar leaflet yang berjudul “ Pertempuran Lima hari di Semarang “.

Pelajaran dibuka oleh peneliti dengan salam, pada tahap awal pembelajaran peneliti menjelaskan tentang tujuan dan materi pelajaran yang ingin dicapai, kemudian peneliti memberika apressepsi materi pada pertemuan sebelumnya. Pada menit ke sepuluh peneliti dibantu guru sejarah membagikan bahan ajar *leaflet* yang sudah di validasi.

Pada menit ke 15 Peneliti memberikan sedikit ceramah tentang materi sambil mengajak siswa untuk berdiskusi dan mebahas tentang materi sejarah yang ada pada bahan ajar *leaflet*. Siswa yang merasa penasaran tentang beberapa pertanyaan umpan di dalam leaflet dengan aktif bertanya pada peneliti dan guru sejarah . Lalu diadakan diskusi untuk membahas tentang materi Interaksi Tentara Jepang di Indonesia dan mengapa terjadi pemberontakan oleh para pemuda. Pada menit ke 40, siswa diajak menarik kesimpulan materi dan pada menit ke 45

sampai 70 siswa mengerjakan soal essay yang diujikan. Pada menit ke 71 sampai 90, siswa dipersilahkan unyuk mengisi angket minat.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi penelitian di SMA N 2 Pemalang di jln. Jendral Sudirman, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Alasannya adalah bahwa SMA N 2 Pemalang berada di daerah Jawa Tengah yang memiliki sejarah lokal tentang Pertempuran Lima hari di semarang. Selain itu, di SMA N 2 Pemalang adalah sekolah yang memiliki banyak siswa dan tenaga pendidik yang berkompeten, namun ketersediaan bahan ajar belum terlalu lengkap.

SMA Negeri 2 Pemalang membutuhkan tambahan bahan ajar yang akan menunjang pembelajaran sejarah pada kelasa XI IPS 4. Sehingga bahan ajar tambahan bisa menjadi alternatif dari kurangnya referensi siswa dalam belajar sejarah. Selain itu, guru sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang lebih mudah dalam menyampaikan materi.

3.4. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi bahan ajar, pengembangan bahan ajar dan penerapan bahan ajar berbentuk *leaflet*, serta bagaimana minat siswa terhadap pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang.

3.5. Populasi, Sampel dan Uji Coba

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi pada kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pemalang. Penelitian menggunakan teknik praeksperimen. Dimana hanya ada kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sejumlah populasi XI IPS 4 yaitu 34 siswa.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Wawancara

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2010 : 317)

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi bahan ajar sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang pada kelas XI IPS 4. Wawancara tersebut ditujukan pada salah seorang guru sejarah dan seorang siswa kelas XI IPS 4. Isi wawancara mencakup tentang bagaimana kondisi bahan ajar yang selama ini ada dan bagaimana pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan ketersediaan bahan ajar tersebut.

3.6.2. Angket dan Tes Evaluasi

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006:151) Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) Angket atau kuesioner merupakan tehnik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

3.7. Instrumen

Penelitian dengan fokus pengembangan bahan ajar sejarah pada pokok bahasan interaksi bangsa indonesia dengan tentara jepang dibutuhkan data mengenai kebutuhan bahan ajar bagi siswa kela XI IP SMA dan data uji ahli pengembangan bahan ajar sejarah bagi siswa kelas XI IP SMA. Untuk mendapatkan data tersebut digunakan angket berupa kuisioner serta uji evaluasi materi. Angket tersebut berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan bahan ajar. Serta diadakan uji materi pada siswa untuk memperkuat hasil minat belajar siswa. Untuk memperoleh gambaran umum tentang instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini . Instrumen angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1, 2 , 3 dan 4.

3.8. Analisis Tes

Analisis tes yang dilakukan pada tahap uji coba adalah analisis validitas, reliabilitas dan daya pembeda.

3.8.1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat evaluasi itu sahih dan dengan kriteria mampu mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi . Untuk menghitung validitas butir soal essay digunakan rumus *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left(N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel *X* dan *Y*

N = banyaknya mahasiswa yang mengikuti tes

X = nilai hasil uji coba

Y = skor total

Hasil perhitungan validitas butir soal essay dengan menggunakan rumus *Product Moment* angka kasar dikonfirmasikan dengan klasifikasi koefisien validitas pada Tabel 3.3.

Tabel 3.2

Klasifikasi Koefisien Validitas

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	$0{,}80 < r_{xy} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi
2	$0{,}60 < r_{xy} \leq 0{,}80$	Tinggi
3	$0{,}40 < r_{xy} \leq 0{,}60$	Sedang
4	$0{,}20 < r_{xy} \leq 0{,}40$	Rendah
5	$0{,}00 < r_{xy} \leq 0{,}20$	Sangat Rendah
6	$r_{xy} \leq 0{,}00$	Tidak Valid

3.8.2. Uji Beda

Kemudian untuk menguji keberartian validitas (koefisien korelasi) soal essay digunakan statistik uji *t* yang dikemukakan oleh Sudjana (2002 :380) yaitu:

$$t = r_{xy}\sqrt{\frac{n-2}{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan : *t* = daya beda

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal sahih, tapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka soal tersebut tidak sahih dan tidak digunakan untuk instrumen penelitian. Hasil analisis validitas butir soal selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HasilPenelitian

4.1.1. Gambaran Umum dan Kondisi Bahan Ajar

SMA Negeri 2 Pemalang Kabupaten Pemalang yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 14, Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, Secara geografis batas wilayah Kecamatan Taman sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Petarukan. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ampelgading. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bantar Bolang dan Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pemalang.

SMA Negeri 2 Pemalang merupakan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) dan sudah menggunakan kurikulum 2013 Untuk kelas X dan Kurikulum KTSP untuk kelas XI dan Kelas XII. Sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri2 Pemalang yaituruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tatausaha, ruang kelas berbasis TIK, ruangmultimedia, ruang PSB, ruang UKS, ruangosis, ruang pertemuan, ruang pramuka, studio musik, perpustakaan, ruang keterampilan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, Hotspot area ,ruang BK, koperasi, mushola, Kamar mandi, ruang parkir, ruang dapur, lapangan olah raga dan kantin.

Secara resmi SMA Negeri 2 Pemalang yang beralamatkan pada Jl. Jendral Sudirman No. 14, Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang didirikan pada tahun 1984 di atas tanah seluas 3 hektar. Sampai dengan sekarang.Selain mempunyai fasilitas di dalam ruangan, SMA Negeri2 Pemalang juga memiliki lapangan Olah

Raga, taman serta *Hospot Area* yang memungkinkan siswa dapat mengakses internet secara mudah.

Kondisi lingkungan sekolah pada umumnya cukup baik dan bersih. Sekolah ini memilki tingkat kebersihan yang cukup tinggi, hal ini terlihat dari keadaan lingkungan sekitar yang bersih. SMA Negeri 2 Pemalang merupakan sekolah yang ditunjuk Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang sebagai sekolah kategori mandiri (SKM). SMA Negeri 2 Pemalang terletak di depan jalan raya, akan tetapi jarak antara ruamg kelas dengan jalan raya cukup jauh sehingga tingkat kebisingannya masih dapat diatasi sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Jalan penghubung antara sekolah dengan jalan utama baik,dan masyarakat sekitar sekolah pada umumnya adalah wiraswasta.

Gambar 4.1. Peta lokasi SMA Negeri 2 Pemalang

SMA Negeri 2 Pemalang memiliki dua tenaga pendidik dengan Sarjana Pendidikan Sejarah . Yaitu Bapak Muhaimin Iskandar, S.Pd yang mengampu mata Pelajaran Sejarah kelas X dan kelas XII. Serta Ibu Turinah S.Pd yang mengampu pelajaran sejarah di kelas XI. Namun beliau sedang cuti karena sakit dan untuk sementara digantikan oleh Ibu Evi Nurhidayati, S.Sos,MSi.

Ada empat media untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Keempat media tersebut penggunaannya dapat dipilih satu macam, atau gabungan antara dua media tersebut, tergantung macam data yang diharapkan oleh peneliti. Keempat media pengumpul data tersebut diantaranya adalah kuisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sukardi, 2008:75)

Dalam tahap meneliti bagaimana kondisi bahan ajar sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang, peneliti menggunakan media wawancara. Media wawancara dipilih karena pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Evi selaku guru mata pelajaran sejarah kelas XI IPS dan Harits Pujianto salah satu siswa kelas XI IPS 4.

Setelah diadakan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang, Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang masih sangat minim. Guru sejarah sudah memberikan pengajaran tentang materi sejarah dengan maksimal. Namun kendala bahan ajar masih menjadi masalah besar. Siswa kelas XI IPS tidak mendapatkan buku paket sejarah dari sekolah. Siswa hanya mendapat materi dari LKS. Meskipun SMA Negeri 2 Pemalang memberikan fasilitas hotspot area dan perpustakaan, namun menurut guru dan siswa hal itu belum cukup. Berikut kutipan wawancaranya;

> ”Untuk bahan ajar , sudah ada . Tapi hanya LKS .Sangat kurang ya untuk membantu kegiatan belajar mengajar.”.(wawancara dengan Bu Evi tanggal 30 Januari 2014)

Salah seorang siswa yang di wawancarai berpendapat bahwa kurangnya minat mereka pada matapelajaran sejarah karena siswa menganggap sejarah adalah pelajaran yang monoton karena hanya berisi ceramah. Selain itu para siswa malas berkunjung ke perpustakaan karena keterbatasan waktu dan malas membaca buku yang teramat tebal. Berikut kutipan wawancaranya;

> ”Tidak ada referensi dari guru. Kami disuruhcarisendiri di internet sama di perpus . Kan males mba kalau waktu istirahat tetap dipakai untuk mengerjakan tugas di perpus..” (wawancara dengan Haris tanggal30 Januari 2014)

Siswa di SMA Negeri 2 Pemalang memiliki banyak karakter yang mencerminkan kepribadian mereka . Berdasarkan observasi terutama di kelas XI IPS 4 terdapat beberapa karakter yang menonjol antara lain memiliki kepercayaan diri dan rasa ingin tahu yang tinggi namun cepat mengalami kebosanan jika tidak ada hal yang menarik. Berikut dalaha kutipan wawancaranya;

> ”Kita di tanya soal tempat dan kejadian yang kita nggak tau mbak . harusnya ada materi yang membahas tempat yang dekat.” (wawancara dengan Haris anggal 30 Januari 2014)

4.1.2. Pengembangan Bahan Ajar Pertempuran Lima hari Di Semarang.

Pada pengembangan bahan ajar dengan materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-

Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, Peneliti membuat desain bahan ajar yang berbentuk *leaflet*.

a. Desain Awal

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti membuat desain penelitian yang disesuaikan dengan karakter siswa. Desain pengembangan materi yang dibuat dalam penelitian ini berbentuk *leaflet*. Desain pengembangan materi dibuat berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dalam materi proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia terdapat beberapa indikator yaitu : mengidentifikasi bentuk – bentuk Interaksi Indonesia–Jepang pada masa awal pendudukan Jepang, Mengidentifikasi penyebab munculnya perlawanan terhadap pemerintahan Pendudukan Jepang dan menganalisis dampak kebijakan Imperialisme Jepang dibidang militer, politik, sosial dan budaya di Indonesia.

Berdasarkan indikator inilah, Peneliti membagi isi materi menjadi tiga bagian. Yaitu tentang Tugu Muda, Pertempuran lima hari dan Tokoh dr. Karyadi. Dalam mengembangkan materi tersebut peneliti menggunakan beberapa sumber. yaitu buku Sejarah Nasional Indonesia jilid 6 sebagai sumber utama, lalu beberapa buku lain sebagai pendukung seperti Sejarah Indonesia Modern, Sejarah Pergerakan Nasional dan beberapa literatur lainnya.

b. Validasi Ahli

Salah satu kriteria utama untuk menentukan dipakai tidaknya suatu perangkat pembelajaran adalah hasil validasi oleh ahli. Validasi dilakukan untuk

melihat validitas isi dari *draft*, validator pada penelitian ini terdiri dari seorang Profesor, dan satu dari Magister Pendidikan. Daftar validator yang selengkapnya ada pada Lampiran. Hasil dari kegiatan perancangan yaitu bahan ajar berbentuk *leaflet*. Selanjutnya setelah perangkat pembelajaran divalidasi oleh beberapa orang yang dianggap berkompeten dan ahli, perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam penelitian, hasil perhitungan validasi selengkapnya ada pada Lampiran.

Secara umum hasil validasi para ahli terhadap perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Bahan ajar mempunyai kategori baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
2) Lembar soal siswa mempunyai kategori baik dan dapat digunakan dengan tanpa revisi.
3) Tes angket minat mempunyai kategori baik dan dapat digunakan dengan tanpa revisi.

Dalam validsi desain pengembangan bahan ajar peneliti meminta Pertimbangan Prof. Dr. Wasino selaku dosen pembimbing dan Ibu Evi selaku guru yang mengampu mata pelajaran sejarah kelas XI IPS. Dalam validasi dilakukan meliputi pertama, pertimbangan ketepatan waktu. Kedua, banyak sedikitnya materi yang akan diajarkan kepada siswa kelas XI IPS 4.

c. Revisi Desain Berdasarkan Validasi Ahli

Dalam revisi desain dilakukan setelah melakukan validasi para ahli meliputi pertama menentukan ukuran leaflet dan kesesuaian materi dalam leaflet

dengan standar kompetensi dan indikator serta desain leaflet yang akan diberikan sebagai bahan ajar pada siswa. lalu Ibu Evi menyarankan untuk membuat Leaflet yang memakai banyak gambar dan warna cerah agar menarik minat siswa. Serta Prof Wasino menyarankan untuk membuat desain *leaflet* yang interaktif dan komunikatif. Maka peneliti melakukan revisi desain bahan ajar berbentuk *leaflet* yang sudah disetujui melalui validasi para ahli. Revisi bahan ajar berdasarkan hasil validasi dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Revisi Bahan Ajar

No	Bagian yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Warna Leaflet	Warna *leaflet* di dominasi warna putih , Abu – abu dan biru .	Warna *leaflet* di ganti dengan warna merah , hijau , putih , abu – abu dan biru .
2	Awal kalimat pada *leaflet* menggunakan sapaan yang sesuai dan komunikatif dengan objek yang akan diberikan materi.	Pertempuran Limahari di Semarang adalah	Semarang. Sebuah nama kota yang pasti sering kita dengar . Sudahkah anda berkunjung kesana ?
3	Pada bahan ajar bagian pertama berisi deskriptif tentang pertempuran limahari di semarang	Kronologi Pertempuran Limahari di Semarang	Ulasan tentang tugu muda . Ada peristiwa apa di balik pembuatan tugumuda ?

d. Validasi Akhir Desain

Setelah revisi desain dilakukan peneliti meminta pertimbangan kembali Bu Evi selaku guru sejarah kelas XI IPS dan Pak Muhaimin Iskandar selaku guru sejarah.Setelahmemenuhisyaratkelengkapan leaflet.Peneli melakukan pengembangan bahan ajar tersebut dengan hasil validasi desain yang valid.

Menurut Bu Evi desain yang dibuat sudah tepat sehingga bisa langsung dilakukan uji angket dan uji evaluasi pembelajaran. Berikut kelengkapan leaflet yang telah di validasi para ahli. Dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Kelengkapan bahan ajar *leaflet*

Hal yang di butuhkan dalam bahan ajar berbentuk *leaflet*	**Deskripsi**
1. Jenis kertas leaflet	HVS 80 .Dipilih karena tidak terlalu tipis .
2. Ukuran leaflet	Ukuran leaflet yaituA4 .
3. Ukuran huruf leaflet	Ukuran huruf berfariasi .antara 11 sampai dengan 16
4. Komposisi warna leaflet	Warna leaflet yaitu di dominasi oleh warna biru.Putih sebagai dasar ,lalu abu-abu, hijau dan merah.
5. Judul leaflet	Judul leaflet ditulis di samping halaman . “ Pertempuran Lima hari di Semarang “
6. Desain leaflet	Desain Leaflet dibuat menggunakan Microsoft word yang memungkinkan dapat terbaca dengan jelas dan siswa dapat mempelajari materi dengan mudah .
7. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa yang dipilih adalah bahasa Indonesia baku yang komunikatif . Agar siswa biar lebih aktif berinteraksi di kelas .
8. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	Materi yang diberikan pada leaflet disesuaikan dengan kompetensi dasar .yaitu “Menganalisis proses interaksi Indonesia- Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia “

	Pemberian materi Pertempuran Lima hari di Semarang bertujuan sebagai acuan untuk memperluas pemahan siswa berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai . Ditampilkannya leaflet sebagai media pembbelajaran untuk sebagai bahan ajar tambahan. Sehinggabaik guru maupun siswa lebih mudah dalam mengkorelasikan dengan materi tersebut.
9. Gambar pendukung	Gambar Pendukung di tampilkan untuk memperjelas materi .Sehingga siswa lebih paham tentang tokoh, monumen dan tempat bersejarah yang berkaitan dengan materi . Dipilih Foto Tugumuda ,Rumah sakit Purusara dan dr. Karyadi yang disisipkan untuk memberikan gambaran kepada siswa .Gambar pendukung dibuat dengan menampilkan foto tokoh dr. Karya disebagai tokoh dari peristiwa bersejarah tersebut.
10. Informasi tambahan	Informasi tambahan di berikan agar siswa dapat memiliki pengetahuan lain yang akan memancing minat dan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari sejarah .Sehingga siswa memiliki pengetahuan lain yang berkaitan dengan materi. Informasi tambahan juga dijadikan wawasan tambahan untuk siswa.

4.1.3. Penerapan Hasil Pengembangan Bahan Ajar

Setelah dilakukan pengembangan bahan ajar, di dapat bahan ajar yang valid untuk di ujikan. Sesuai dengan definisi bahan ajar sebagai informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan angket dan uji evaluasi pembelajaran (Majid, 2009:173), Maka peneliti menerapkan bahan ajar berbentuk leaflet yang memiliki komponen kelengkapan materi, informasi tambahan, gambar dan soal evaluasi. Siswa diberikan bahan ajar tersebut sebagai bahan ajar tambahan pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia .

Sebelum dilakukan uji coba bahan ajar, Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa. Yaitu menggunakan media ceramah. Lalu setelah didapat hasil belajar dari uji angket dan uji evaluasi I. Yaitu uji coba tanpa bahan ajar, maka pada pertemuan kedua dilakukan uji angket dan uji evaluasi II yang menerapkan bahan ajar berbentuk *leaflet.*

Menurut hasil wawancara kedua dengan guru mata pelajaran dan siswa , didapat hasil bahwa penerapan bahan ajar berbentuk *leaflet* materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, sudah cukup baik.

4.1.4. Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2003:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat

dapat di ekspresikan dengan melakaukan suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dibanding lainnya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya, ia segan belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar(Daryanto, 2009:53) Hasil dari minat belajar siswa dapat diketahui melalui uji angket dan uji tes evaluasi I dan II.

Dalam uji angket dan uji tes evaluasi I Peneliti juga meminta siswa untuk mengisi angket minat . Yaitu dilaksanakan pada menit ke 71 sampai menit ke 90. Berdasarkan hasil angket yang didapat, minat siswa pada pelajaran sejarah adalah 4,65. Sementara untuk ketuntasan hasil belajar adalah 17,64 % .

Tabel 4.3 Nilai Angket Minat Siswa Kelas XI IPS 4 pada Uji Angket I

Angket I	
Sumber Variasi	Pre test
Jumlah siswa	34,00
Nilai rata-rata	106,41
Simpangan baku	6,07
Nilai tertinggi	118,00
Nilai terendah	96,00
Rentang	22,00

(Data Penelitian Februari 2014)

Tabel 4.4 Uji normalitas pretest

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Pretest	4,65	6	7,8147	Normal

Untuk □ = 5%, dengan dk = 6 – 1 = 5 diperoleh □² tabel =11,07

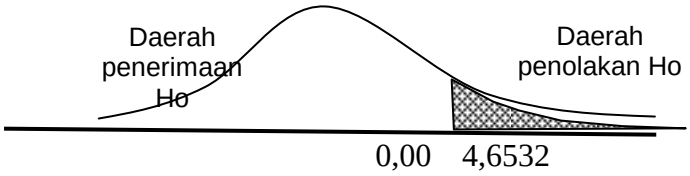

Karena □² berada pada daerah penerimaan Ho, maka data distribusi normal

---

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi I Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 4 pada uji angket dan uji tes evaluasi I

No	Hasil Tes	Pencapaian
1.	Nilai tertinggi	88,0
2.	Nilai terendah	39,0
3	Rata – rata nilai	66,5
4	Jumlah siswa tuntas	6 Orang siswa
5	Jumlah siswa tidak tuntas	28 Orang siswa
6	Jumlah siswa kelas XI IPS 2	34 Orang Siswa
7	Presentase tuntas belajar	17,64 %
8	Presentase tidak tuntas belajar	82,36%

(Data Penelitian Februari 2014)

Berdasarkan hasil angket yang didapat, minat siswa pada pelajaran sejarah adalah 5,95. Sementara untuk ketuntasan hasil belajar adalah 88,23 %.

Tabel 4.6 Nilai Angket Minat Siswa Kelas XI IPS 4 pada Uji Angket II

Angket II	
Sumber Variasi	Postest
Jumlah siswa	34,00

Untuk □ = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh □² tabel = 11,07

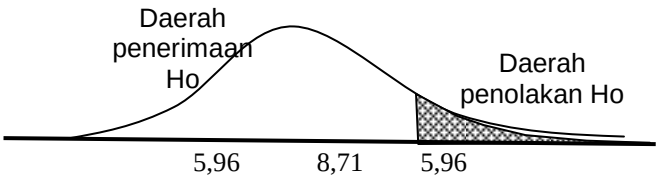

Karena □² berada pada daerah penerimaan Ho, maka data distribusi normal

---

Nilai rata-rata	111,03
Simpangan baku	5,82
Nilai tertinggi	122,00
Nilai terendah	100,00
Rentang	22,00

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi I Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 4 pada uji evaluasi.

No	Hasil Tes	Pencapaian
1.	Nilai tertinggi	98,0
2.	Nilai terendah	71,0
3	Rata – rata nilai	86,26
4	Jumlah siswa tuntas	30 siswa
5	Jumlah siswa tidak tuntas	4 siswa
6	Jumlah siswa kelas XI IPS 2	34 Siswa
7	Presentase tuntas belajar	88,23 %
8	Presentase tidak tuntas belajar	11,77%

Dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan penelitian dan uji angket dan uji tes evaluasi I dan II, Minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pemalang meningkat. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket minat yang diberikan kepada siswa pada hari Senin tanggal 17 Februari 2014 dan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2014.

Tabel 4.9 Hasil Angket Minat I dan II

Sumber Variasi	Pre test	Post test
Jumlah siswa	34	34
Nilai rata-rata	106,41	111,03
Simpangan baku	6,07	5,82
Nilai tertinggi	118,00	122,00
Nilai terendah	96,00	100,00
Rentang	22,00	22,00

Berdasarkan hasil tabel 4.9 tersebut terlihat dengan penerapan pengembangan bahan ajar sejarah berbentuk *leaflet*, minat belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Rata-rata nilai angket minat awal pada uji angket dan uji tes evaluasi I adalah 106,41 lalu setelah diadakan uji angket dan uji tes evaluasi II nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 111,03. Untuk membuktikan signifikasi perbedaan hasil minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *leaflet* dilakukan uji-t sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t = \frac{6,1}{\sqrt{\frac{22,73}{34} + \frac{20,57}{34} - 2 \times 0,827 \times \frac{4,77}{5,83} \times \frac{4,54}{5,83}}}$$

t = 12,948

Tabel 4.10 Hasil Uji-t

Test	Kelas	Rata-rata	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Angket dan uji evaluasi I	Eksperimen	45,9	33,0	12,95	2,035	ada perbedaan
Angket dan uji evaluasi II	Eksperimen	59,7	33,0			

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di SMA Negeri 2 Pemalang, maka dapat dihasilkan kesimpulan bahwa bahan ajar sejarah kelas XI IPS masih sangat kurang. Sehingga perlu diberikan bahan ajar tambahan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dibutuhkan adalah bahan ajar yang memenuhi standar kelengkapan bahan ajar dan relevan. Selain itu, bahan ajar yang dibutuhkan haruslah praktis dan padat pengetahuan.

Menurut pertimbangan pemilihan bahan ajar, maka dipilihlah bahan ajar yang berbentuk *leaflet* . *Leaflet* dipilih karena bentuknya yang praktis dan materinya mudah dipahami oleh siswa. Bahan ajar berbentuk leaflet dikembangkan oleh peneliti dengan valid menurut penilaian ahli. sebagai bahan ajar yang memiliki isi berupa materi, informasi tambahan, gambar dan evaluasi.

Setelah dilakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* materi ajar pertempuran lima hari di semarang pada pokok bahasan menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang terhadap kehidupan masyarakat Indonesia pada siswa kelas XI IPS, maka dapat dihasilkan Penerapan bahan ajar sejarah berbentuk *leaflet* pada kelas XI IPS 4 dilakukan dengan membagikan bahan ajar leaflet tersebut kepada siswa diselingi dengan diskusi dan tes evaluasi. Bahan ajar berbentuk *leaflet* diterapkan kepada siswa dengan diawali pengantar materi dari LKS dan media ceramah. Media *leaflet* dibagikan kepada siswa sebagai penunjang pembelajaran.

Pentingnya minat belajar pada siswa membuat peneliti ingin meningkatkan minat pada siswa kelas XI IPS4 SMA Negeri 2 Pemalang. Minat siswa yang sudah cukup tinggi meningkat setelah diadakan pengembangan dan penerapan bahan ajar berbentuk leaflet. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji angket minat dan uji tes evaluasi belajar. Minat siswa meningkat sebesar 4,3 %.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Memperhatikan kondisi pelaksanaan proses pembelajaran masih banyak mengalami kekurangan bahan ajar, maka ada kemungkinan guru menghadapi kesulitan dalam menggunakan pembelajaran untuk mencapai ketuntasan indikator dan standar kompetensi. Tenaga pendidik bisa mencoba menerapkan bahan ajar tambahan *leaflet* sebagai perangkat pembantu pembelajaran dan digunakan sebagai bahan ajar selingan.
2. Bahan ajar berbentuk *leaflet* merupakan terobosan baru dalam pembuatan bahan ajar yang sederhana dan meningkatkan minat siswa dalam belajar sejarah dengan bentuk , desain dan materi *leaflet* yang dibuat dengan yang menarik. Selain itu biaya pembuatan bahan ajar berbentuk *leaflet* dirasa cukup ekonomis.
3. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbentuk *leaflet* secara signifikan dapat meningkatkan minat siswa. Ini berarti pengembangan bahan ajar dalam bentuk *leaflet* sangat mungkin untuk digunakan di lapangan dalam jangka waktu panjang. Disesuaikan dengan standar kompetensi dan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Peelitian*: Suatu Pendekatan Praktik(Edisi Revisi VI). Jakarta : Rineka Cipta.

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.

Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta* : Bumi Aksara.

Kochar, 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta. Grasindo.

Muljana,2008. *Kesadaran Nasional Dari Kolonialisme Samapai Kemerdekaan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta

Munib, Achmad. Dkk. 2004 *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang. UNNES PRESS.

Nasution, 2003. *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Panitia Penyusunan Sejarah Pertempuran Lima Hari di Semarang, 1977. *Sejarah Pertempuran Lima Hari di Semarang* . Semarang: Suara Merdeka Semarang.

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Setyosari, Punaji. Metode *Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Slameto, 2003. Belajar *dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sugiono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Widja, I Gde.1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Depdikbud.

Wasino. 2007. *Dari Riset Hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: UNNES Press.

Wasino,2010. *Buku Ajar Sebagai Bahan Ajar Yang Mencerdaskan dan Mindfull* . (makalah)

Susanti. 2011. Pengembangan materi ajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS sman n kaliwungu kabupaten kendal tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan proses interaksi Indonesia-jepang dan dampak pendudukan militer jepang terhadap kehidupan masyarakat di indonesia (sksripsi)

(http://penelitiantindakankelas.blogspot.com/2013/10/media-pembelajaran-berbasis-teks-cetak.html)

(http://Pertempuranlimahari/2013/10/wikipedia.html)

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi angket minat

Nomer Soal		
Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif
Soal Nomor 1	Soal Nomor 18	Soal Nomor 2
Soal Nomor 4	Soal Nomor 20	Soal Nomor 3
Soal Nomor 5	Soal Nomor 22	Soal Nomor 6
Soal Nomor 7	Soal Nomor 24	Soal Nomor 19
Soal Nomor 8	Soal Nomor 25	Soal Nomor 21
Soal Nomor 9	Soal Nomor 27	Soal Nomor 23
Soal Nomor 10	Soal Nomor 30	Soal Nomor 26
Soal Nomor 11	Soal Nomor 31	Soal Nomor 28
Soal Nomor 12	Soal Nomor 32	Soal Nomor 29
Soal Nomor 14	Soal Nomor 33	Soal Nomor 35
Soal Nomor 15	Soal Nomor 34	
Soal Nomor 16		
Soal Nomor 17		

Variabel	**Indikator**	**No Pertanyaan**	**Jumlah**
Minat belajar siswa pada pelajaran sejarah	1. Ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah.	1-7	7
	2. Perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah	8-14	7
	3.Keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan.	15-21	7
	4. Rangsangan, stimulus atau dorongan.	22-28	7
	5.Perasaan terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah.	29-35	7
Jumlah		**35 Butir Soal**	

LAMPIRAN 2

Angket Minat Siswa

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian

a. Bacalah setiap soal dan alternatif jawaban yang tersedia sebelum menjawab.
b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap benar.

Soal – soal angket.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d pada jawaban yang anda anggap benar

.

1. Pelajaran sejarah adalah pelajaran yang menyenangkan.
   a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

2. Dalam mempelajari sejarah, saya tidak pernah membaca buku-buku lain selain buku paket sejarah .
   a.Sangat setuju c. Tidak Setuju

   b.Setuju d. Sangat Tidak Setuju

3. Buku paket sejarah yang diberikan sekolah kurang lengkap membahas tentang peristiwa sejarah .
   a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

4. Buku paket sejarah membuat saya mudah mempelajari materi sejarah yang tidak di jelaskan oleh guru .
   a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

5. Saya suka belajar sejarah menggunakan media yang praktis
   a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

6. Dalam pembelajaran sejarah, guru sejarah tidak pernah memakai metode lain selain ceramah .
   a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

7. Saya sangat senang apabila guru sejarah saya pandai bercerita
   a.Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b.Setuju d. Sangat Tidak Setuju

8. Dalam menjelaskan materi pelajaran sejarah guru saya tidak monoton sehingga anak – anak senang .
   a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

9. Pelajaran sejarah penting karena membuat orang mengenal sejarah bangsanya.
   a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
   b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

10. Pelajaran sejarah dapat menumbuhkan sikap nasionalisme pada diri siswa.
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

11. Media cetak banyak yang memuat tentang arsip sejarah
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

12. Media cetak sangat membantu meningkatkan pengetahuan tentang mata pelajaran sejarah
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

13. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sejarah, saya sering mencontoh pekerjaan teman.
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

14. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sejarah, saya selalu mengerjakan sendiri.
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

15. Adanya diskusi saat pelajaran membuat saya merasa lebih bisa menguasai materi pelajaran sejarah .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

16. Selain dari guru dan buku paket sejarah, saya juga mengetahui materi dari literatur lain.
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

17. Ketika belajar sejarah saya ingin mendapatkan wawasan yang luas .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

18. Ketika belajar sejarah saya ingin meningkatkan jiwa kepahlawanan .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

19. Banyak bacaan yang membosankan dari buku sejarah .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

20. Ketika saya tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru sejarah, maka saya browsing internet .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

21. Ketika hendak ulangan saya lebih suka belajar menggunakan buku catatan di banding buku paket sejarah .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

22. Pelajaran sejarah lebih mudah dipahami jika lokasi peristiwa sejarah yang disajikan adalah lokasi yang dekat dengan kita .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

23. Pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang membutuhkan banyak biaya dalam mempelajarinya .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

24. Sejarah Indonesia lebih menarik dibanding Sejarah Mancanegara
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

25. Masyarakat mempunyai kesan yang baik pada bidang studi sejarah.
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

26. Masyarakat menganggap pelajaran sejarah kurang familier .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

27. Pelajaran sejarah yang diajarkan di sekolah membuat saya sering berkunjung ke Perpustakaan untuk membaca buku sejarah .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

28. Perpustakaan di sekolah saya banyak menyimpak koleksi buku – buku tentang sejarah
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

29. Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah saya sering terganggu karena minimnya sumber bahan ajar .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

30. Saya banyak mengetahui tentang berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di daerah saya tinggal .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

31. Mata pelajaran sejarah seharusnya bisa menjadi mata pelajaran rekreasi .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

32. Mata pelajaran sejarah mengacu pada pembangun karakter bangsa .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

33. Ketika ada tugas mata pelajaran sejarah , saya lebih suka pemberian tugas essay di banding pilihan ganda .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

34. Tugas yang diberikan guru sejarah sudah sesuai dengan materi yang di sampaikan sebelumnya .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

35. Guru sejarah hanya memberikan tugas dengan pengerjaan LKS .
    a. Sangat setuju c. Tidak Setuju
    b. Setuju d. Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 3

Soal Evaluasi Siswa

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Apa yang kalian ketahui tentang proses masuknya Jepang ke Indonesia ?
2. Bagaimana interaksi antara Tentara Jepang dengan Bangsa Indonesia ?
3. Jelaskan pemahaman kalian tentang Pergerakan Nasional .
4. Siapa sajakah tokoh Pergerakan Nasional yang kalian ketahui . Ulas sedikit tentang perjuangannya.
5. Sebutkan beberapa monumen sejarah yang mengabadikan tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan .

Jawaban:

LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara Guru

Saya : Assalamualaikum

Narasumber : Wa'alaikum salam , mari masuk mbaa . .

(Bu Evi dengan ramah membukakan pintu)

Mau wawancara ya mbak , maaf ya rumah saya berantakan

Saya : Enggeh Bu mau ikut mengganggu untuk wawancara , malah saya merepotkan yaa .

Narasumber : Enggak mbak , silahkan duduk . .

(Setelah beramah tamah , kamipun melakukan wawancara mengenai siswa kelas 11 IPS 4)

Saya : Menurut Ibu , bagaimana kondisi bahan ajar sejarah kelas XI IPS di SMAN 2 Pemalang ?

Narasumber : Untuk bahan ajar , sudah ada . Tapi hanya LKS . Sangat kurang ya untuk membantu kegiatan belajar mengajar. "

Saya : Apakah ada buku paket Sejarah dari sekolah ?

Narasumber : Belum ada dan memang tidak ada mba .

Saya : Apakah dengan LKS sudah cukup untuk memenuhi kelengkapan belajar mengajar sejarah bu ?

Narasumber : Waah , LKS belum cukup dan sangat kurang sekali mbak .

Saya : Apa ada referensi bahan ajar lain untuk membantu ibu mengajar Seperti membuat kliping atau buku materi tambahan ?

Narasumber : Tidak ada mba , karena kliping akan sangat lama proses membuatnya dan merepotkan siswa . Jadi kami menggantinya

dengan memberi tugas siswa yang memakai fasilitas wifi sekolah. Mereka bisa browsing . Karena SMAN 2 Pemalang memiliki fasilitas wifi . Mereka bisa mencari materi lain di internet .

Saya : Oh begitu. . Begini Bu, kalau saya melakukan penelitian dengan menguji coba bahan ajar yang saya buat, apa boleh ?

Narasumber : Memang bahan ajar seperti apa mba ?

Saya : Bahan ajar dengan bentuk leaflet Bu.

Narasumber : Oh boleh sekali mba, kebetulan anak IPS sedang kekurangan bahan ajar.

Saya : Terimakasih Bu, semoga siswa kelas XI IPS bisa menerima. Kalau boleh tau, kelas XI IPS berapa Bu yang bisa dijadikan objek penelitian ?

Narasumber : Kita pakai XI IPS 4 Saja ya mba.

Saya : Baik Bu, terimakasih.

LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara Siswa

Saya : Hai dek , boleh tanya – tanya soal mata pelajaran sejarah ?

Narasumber : Iya mbak , apa yg bisa saya jawab ?

Saya : Oia , kalau boleh tau nama adek siapa ?

Narasumber : Harits .

Saya : Menurut adek , pelajaran sejarah itu pelajaran yang seperti apa ?

Narasumber : Pelajaran tentang masalalu

Saya : Apa menurut adek pelajaran sejarah itu penting ?

Narasumber : Penting tapi membosankan .

Saya : Membosankan kenapa ?

Narasumber : Pelajarannya itu – itu aja dari SMP . Semuanya Cuma hafalan .

Saya : Apa dalam pembelajaran sejarah hanya menggunakan buku paket ?

Narasumber : Tidak pakai buku paket mba . Soalnya kurang ada buku . hanya pakai LKS. Paling hanya kita disuruh cari artikel pelajaran di Internet.

Saya : Yang tidak pakai buku paket hanya kelas IPS 4 atau kelas lainnya dek ?

Narasumber : Semuanya juga nggak pakai buku paket . nggak di bagiin dari sekolah .

Saya : Apa ada referensi lain seperti bahan ajar tambahan ?

Narasumber : Disuruh cari sendiri di internet sama di perpus . Kan males mba kalau waktu istirahat tetap dipakai untuk mengerjakan tugas di perpus.

Saya : Bagaimana dengan materi pelajaran sejarah ? apa bisa di mengerti ?

Narasumber : Nggak tau mbak, kadang suka bingung.

Saya : Bingung kenapa dek ?

Narasumber : Kita di tanya soal tempat dan kejadian yang kita nggak tau mbak . kita nggak pernah di ajak ke Museumnya .

Saya : Kalau studytour nanti juga ketempat bersejarah dek . Oiya , kalau seandainya pertemuan yang akan datang saya beri bahan ajar tambahan mau tidak ?

Narasumber : Apa mbak ? Kalau buku sepertinya ngga usah . Males membacanya mbak . pasti tebel .

Saya : Kalau dengan media leaflet gimana?

Narasumber : boleh mba, yang penting simple.

Saya :Saya akan membuat bahan ajar yang berbentuk leaflet . Jadi kalian tidak usah repot merangkum di buku .

Narasumber : Iya mba. Semoga enak. enggak nyusahin buat di baca- baca yang terlalu banyak . malas .

Saya : Baik , terimakasih ya dek . .

Narasumber : Sama2

LAMPIRAN 6

Daftar Pertimbangan Pemilihan Bahan Ajar Cetak

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah materi pelajaran lebih mengarah pada aspek kognitif daripada keterampilan psikomotorik atau perubahan sikap?	✔	
2	Apakah diperlukan peragaan gerak?		✔
3	Apakah perlu rangsangan audio?		✔
4	Apakah perlu mengemas dan mendistribusikan media ini dalam jumlah banyak?	✔	

LAMPIRAN 7

Uji Validitas Ahli

No.	Variabel	Indikator
1.	Kecermatan Isi	Valid
		Selaas nilai social
		Mutakhir
	Ketepatan Cakupan Isi	Keluasaan sesuai dengan tujuan Instruksional
		Kedalaman sesuai dengan tujuanInstruksional
		Keutuhan konsep
3.	Ketercernaan	Logis
		Runtut
		Cukup contoh dan ilustrasi
		Format konsisten
		Ada penjelasan relevansi
		Ada penjelasan manfaat
4.	Penggunaan Bahasa	Ragam Bahasa Komunikatif
		Kata singkat dan lugas
		Ada daftar senarai
		Kalimat efektif
		Paragraf memiliki gagasan utama
		Kalimat – kalimat dalam paragraf terpadu
		Kalimat – kalimat dalam paragraf koheren
5.	Perwajahan	Narasi tidak terlalu padat

		Ada bagian kosong
		Kalimat pendek
		Grafik dan gambar bermakna
		Penomoran benar
		Penomoran konsisten
		Huruf menarik
		Huruf tidak membingungkan
		Ada alat bantu di bagian awal , pembahasan, dan akhir .
6.	Ilustrasi	Ada ilustrasi
		Ilustrasi menarik
		Ilustrasi komunikatif
7.	Kelengkapan komponen	Ada uraian
		Ada latihan
		Ada umpan balik
		Ada penguatan

Mengetahui

Prof. Dr. Wasino, M.Hum.

NIP. 19640805 198901100

Validasi Ahli II

	"Menganalisis proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militerJepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia " Pemberian materi Pertempuran Lima hari disemarang bertujuan sebagai acuan untuk memperluas pemahan siswa berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai .	80
9. Gambar pendukung	Gambar Pendukung di tampilkan untuk memperjelas materi . Sehingga siswa lebih paham tentang tokoh , monumen dan tempat bersejarah yang berkaitan dengan materi . Dipilih Foto Tugu muda , Rumahsakit Purusara dan Dr. Karyadi yang disisipkan untuk memberikan gambaran kepada siswa .	90
10. Informasi tambahan	Informasi tambahan di berikan agar siswa dapat memiliki pengetahuan lain yang akan memancing minat dan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari sejarah .	80.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Evi Nurhidayati,S.Sos,MSi

LAMPIRAN 8

Desain Produk

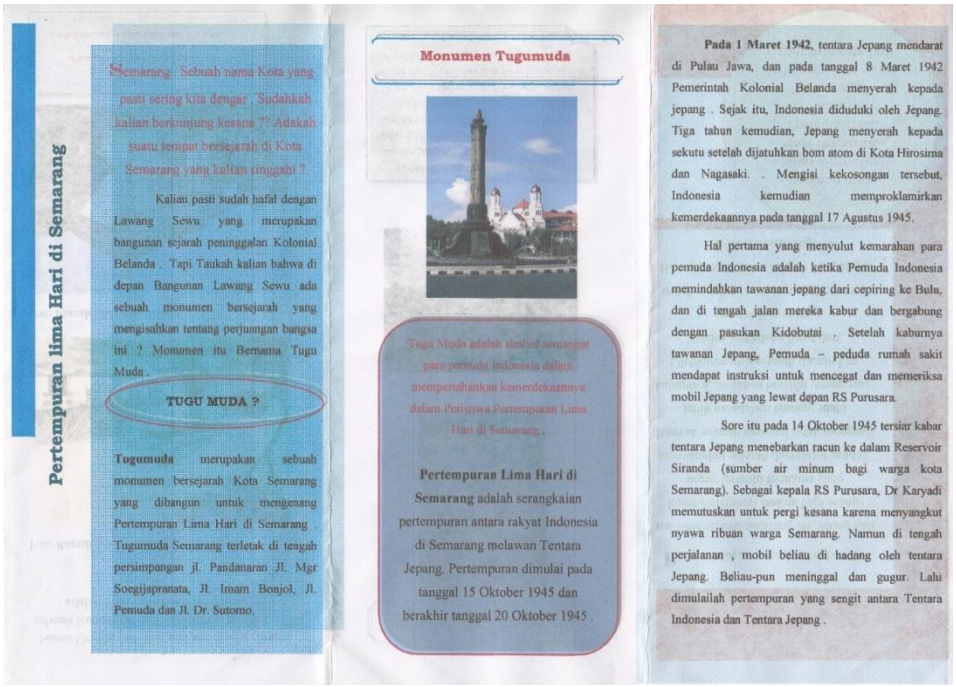

Pertempuran lima Hari di Semarang

Semarang . Sebuah nama Kota yang pasti sering kita dengar . Sudahkah kalian berkunjung kesana ?? Adakah suatu tempat bersejarah di Kota Semarang yang kalian singgahi ?

Kalian pasti sudah hafal dengan Lawang Sewu yang merupakan bangunan sejarah peninggalan Kolonial Belanda . Tapi Taukah kalian bahwa di depan Bangunan Lawang Sewu ada sebuah monumen bersejarah yang mengisahkan tentang perjuangan bangsa ini ? Monumen itu Bernama Tugu Muda .

TUGU MUDA ?

Tugumuda merupakan sebuah monumen bersejarah Kota Semarang yang dibangun untuk mengenang Pertempuran Lima Hari di Semarang . Tugumuda Semarang terletak di tengah persimpangan jl. Pandanaran Jl. Mgr Soegijapranata, Jl. Imam Bonjol, Jl. Pemuda dan Jl. Dr. Sutomo.

Monumen Tugumuda

Tugu Muda adalah simbol semangat para pemuda Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya dalam Peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang .

Pertempuran Lima Hari di Semarang adalah serangkaian pertempuran antara rakyat Indonesia di Semarang melawan Tentara Jepang. Pertempuran dimulai pada tanggal 15 Oktober 1945 dan berakhir tanggal 20 Oktober 1945 .

Pada 1 Maret 1942, tentara Jepang mendarat di Pulau Jawa, dan pada tanggal 8 Maret 1942 Pemerintah Kolonial Belanda menyerah kepada jepang . Sejak itu, Indonesia diduduki oleh Jepang. Tiga tahun kemudian, Jepang menyerah kepada sekutu setelah dijatuhkan bom atom di Kota Hirosima dan Nagasaki. . Mengisi kekosongan tersebut, Indonesia kemudian memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945.

Hal pertama yang menyulut kemarahan para pemuda Indonesia adalah ketika Pemuda Indonesia memindahkan tawanan jepang dari cepiring ke Bulu, dan di tengah jalan mereka kabur dan bergabung dengan pasukan Kidobutai . Setelah kaburnya tawanan Jepang, Pemuda – peduda rumah sakit mendapat instruksi untuk mencegat dan memeriksa mobil Jepang yang lewat depan RS Purusara.

Sore itu pada 14 Oktober 1945 tersiar kabar tentara Jepang menebarkan racun ke dalam Reservoir Siranda (sumber air minum bagi warga kota Semarang). Sebagai kepala RS Purusara, Dr Karyadi memutuskan untuk pergi kesana karena menyangkut nyawa ribuan warga Semarang. Namun di tengah perjalanan , mobil beliau di hadang oleh tentara Jepang. Beliau-pun meninggal dan gugur. Lalu dimulailah pertempuran yang sengit antara Tentara Indonesia dan Tentara Jepang .

Nama Dr. Karyadi diabadikan sebagai nama sebuah Rumah sakit di Semarang . Berikut ini adalah Foto Rumah sakit tersebut .

Foto Rumah Sakit Purusara

Foto Rumah sakit Dr. Karyadi

Klick:
id.wikipedia.org/wiki/Tugu_muda
id.wikipedia.org/wiki/Pertempuran_limahari

Siapakah Dr Karyadi Itu ??

Foto dr. Karyadi

Makam dr. Karyadi

Karladi lahir di Kota Malang, pada 15 September 1905. Pendidikannya dimulai di Hollandsch Inlandsche School (HIS) di Malang dan ditamatkan di HIS Sidoardjo, Surabaya, lulus pada 1920. Pada 1921, ia berhasil memasuki Nederlandsch Indische Artsen School (NIAS) atau Sekolah Kedokteran untuk Pribumi di Surabaya dan lulus pada 1931.

Pengembangan sejarah yang bersifat nasional seperti sekarang ini, sering kali kurang memberi makna bagi orang-orang tertentu terutama yang menyangkut sejarah daerahnya sendiri. Banyak sejarah nasional tidak menggali lebih mendalam tentang suatu kajiannya, biasanya bersifat umum saja. Olehkarenanya sejarah daerah kita sendiri terkadang luput dari pengetahuan kita.
Itulah singkat kisah tentang Peristiwa Bersejarah di Jawa Tengah . Tepatnya di Kota Semarang.

Apa yang dapat kalian simpulkan dari Peristiwa Pertempuran Limahari di Semarang ? Pelajaran apa yang dapat kita teladani

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN VALIDITAS, RELIABILITAS, DAYA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN KUESIONER PENELITIAN ANGKET

No.	Pretest	Posstest	X^2	Y^2	XY	Gain
1	100	115	10000	13225	11500	15
2	96	105	9216	11025	10080	9
3	100	102	10000	10404	10200	2
4	105	114	11025	12996	11970	9
5	109	115	11881	13225	12535	6
6	108	116	11664	13456	12528	8
7	108	111	11664	12321	11988	3
8	117	122	13689	14884	14274	5
9	106	109	11236	11881	11554	3
10	113	115	12769	13225	12995	2
11	112	115	12544	13225	12880	3
12	117	121	13689	14641	14157	4
13	110	113	12100	12769	12430	3
14	104	106	10816	11236	11024	2
15	99	103	9801	10609	10197	4
16	105	107	11025	11449	11235	2
17	118	122	13924	14884	14396	4
18	106	105	11236	11025	11130	-1
19	109	113	11881	12769	12317	4
20	113	115	12769	13225	12995	2
21	103	111	10609	12321	11433	8
22	102	110	10404	12100	11220	8
23	107	111	11449	12321	11877	4
24	96	100	9216	10000	9600	4
25	103	105	10609	11025	10815	2
26	112	113	12544	12769	12656	1
27	97	108	9409	11664	10476	11
28	96	103	9216	10609	9888	7
29	108	108	11664	11664	11664	0
30	103	103	10609	10609	10609	0
31	112	116	12544	13456	12992	4
32	105	111	11025	12321	11655	6
33	108	118	11664	13924	12744	10
34	111	114	12321	12996	12654	3
Jumlah	3618	3775	386212	420253	402668	157
Rata-rata	106,4	111,0	11359,2	12360,4	11843,2	4,6

Tabel Hasil Angket Minat I

Tabulasi data penelitian

No	Nama Siswa	Minat siswa sebelum perlakuan																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ahimsa Asmono	2	2	1	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
2	Ajeng Aprilia	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	Amanda Ayu Listiani	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
4	Amin Supriono	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
5	Arif Syarifudin	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
6	Asri Nur Indah	3	3	2	3	3	1	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
7	Atmi Purwanti	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
8	Bagus N I	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
9	Bagus Sandi N	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
10	Bima Candra S	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4
11	Bramantyo Listi H	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4
12	Citra Mustika	3	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
13	Fani Widiya	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4

14	Faris Maulana	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3
15	Feri R	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Fitriana Qibthiya	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
17	Harits P	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
18	Hilman Muhammad	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3
19	Iqbal Syaifullah	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
20	Keke Risfatu Awalia	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4
21	Kety Setya Mirani	3	3	2	3	3	1	4	1	4	4	3	1	1	3	4	3	4	4
22	Kevin Aditya	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3
23	M. Evan Dirgantara	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4
24	Nadya Desy Mentari	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3
25	Rani Argandini	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3
26	Rizky Ikhsan T	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
27	Rohemi	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3
28	Syaiful Nurul Anam	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3
29	Tegar Rizki Galuh	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
30	Titin Setyorini	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
31	Widi Dwi Rizki	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
32	Widia Kartika	3	2	1	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
33	Yayang Ramadhani	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
34	Yuniar Dwi Aji	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3

Jumlah	105	84	87	97	108	89	118	88	130	127	103	106	90	110	110	106	126	121
Nilai maksimal	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
Persentase skor	0,8	0,6	0,6	0,7	0,8	0,7	0,9	0,6	1,0	0,9	0,8	0,8	0,7	0,8	0,8	0,8	0,9	0,9
Kriteria	T	R	T	T	T	T	ST	T	ST	ST	T	T	T	T	T	T	ST	ST

Tabulasi data penelitian

Minat siswa sebelum perlakuan																	% Skor	Kriteria
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	2	1	4	2	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	2	71,4%	T
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	68,6%	T
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71,4%	T
1	2	1	4	2	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	75,0%	T
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	77,9%	T
2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	77,1%	T
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	77,1%	T
1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	83,6%	ST
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	75,7%	T
3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	80,7%	T
3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	80,0%	T
1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	83,6%	ST
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	78,6%	T
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	1	74,3%	T
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	70,7%	T
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75,0%	T
1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	84,3%	ST
2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	1	75,7%	T
1	4	1	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	2	77,9%	T
3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	80,7%	T
2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	73,6%	T
3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	72,9%	T
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	76,4%	T

1	4	1	4	3	2	4	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	68,6%	T
1	4	1	4	3	2	4	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	73,6%	T
3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	80,0%	T
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	4	1	69,3%	T
1	4	1	4	3	2	4	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	68,6%	T
1	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	77,1%	T
2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	73,6%	T
1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	80,0%	T
1	2	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	75,0%	T
1	4	1	4	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	1	77,1%	T
3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	79,3%	T
68	110	69	114	102	115	113	86	101	106	88	105	121	120	99	111	85	76,01%	T
136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136		
0,5	0,8	0,5	0,8	0,8	0,8	0,8	0,6	0,7	0,8	0,6	0,8	0,9	0,9	0,7	0,8	0,6		
R	T	R	ST	T	ST	ST	T	T	T	T	T	ST	ST	T	ST	R		

LAMPIRAN 11

Tabel Hasil Angket Minat II

Tabulasi data penelitian

Minat siswa setelah perlakuan																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	2	1	4
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4
3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	1	4
3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3
3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3
3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3
4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4
3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4
3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4
3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3
4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4
2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4

4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4
3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4
3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3
3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	4	1	4
3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	4	1	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3
2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4
3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	4	1	4
4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3
2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4
4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	1	4
4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4
104	79	82	97	119	109	120	118	130	127	103	106	105	117	110	116	129	121	67	110	64	125
136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136
0,8	0,6	0,6	0,7	0,9	0,8	0,9	0,9	1,0	0,9	0,8	0,8	0,8	0,9	0,8	0,9	0,9	0,9	0,5	0,8	0,5	0,9
T	R	R	T	ST	T	ST	ST	ST	ST	T	T	T	ST	T	ST	ST	ST	R	T	R	ST

Minat siswa setelah perlakuan													% Skor	Kriteria
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	82,1%	ST
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75,0%	T
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72,9%	T
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	81,4%	ST
3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	82,1%	ST
3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	82,9%	ST
3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	79,3%	T
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	87,1%	ST
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	77,9%	T
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	82,1%	ST
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	82,1%	ST
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	86,4%	ST
3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	80,7%	T
3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	75,7%	T
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73,6%	T
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76,4%	T
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	87,1%	ST
3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	75,0%	T
3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	2	80,7%	T
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	82,1%	ST
3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	79,3%	T
3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	78,6%	T
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	79,3%	T

3	3	4	1	3	3	2	2	3	4	4	3	3	71,4%	T
3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	75,0%	T
3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	80,7%	T
3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	77,1%	T
3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	73,6%	T
3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	77,1%	T
3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	73,6%	T
3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	82,9%	ST
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	79,3%	T
3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	84,3%	ST
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	81,4%	ST
107	122	115	98	108	104	95	101	126	122	101	115	103	79,31%	T
136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136	136		
0,8	0,9	0,8	0,7	0,8	0,8	0,7	0,7	0,9	0,9	0,7	0,8	0,8		
T	ST	ST	T	T	T	T	T	ST	ST	T	ST	T		

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Angket I dan II

Sumber Variasi	Pre test	Post test
Jumlah siswa	34,00	34
Nilai rata-rata	106,41	111,03
Simpangan baku	6,07	5,82
Nilai tertinggi	118,00	122,00
Nilai terendah	96,00	100,00
Rentang	22,00	22,00

Kelas	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Pretest	4,65	6	7,8147	Normal
Posttest	5,96	6		Normal

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Evaluasi

Tabulasi data Penelitian

Eksperimen						
No	Kode	Pretest		Postest		Selisih
		Nilai	Kategori	Nilai		
1	E-01	70	Tidak tuntas	74	Tidak tuntas	4,00
2	E-02	73	Tidak tuntas	77	Tidak tuntas	4,00
3	E-03	43	Tidak tuntas	86	Tuntas	43,00
4	E-04	75	Tidak tuntas	81	Tuntas	6,00
5	E-05	83	Tuntas	84	Tuntas	1,00
6	E-06	58	Tidak tuntas	86	Tuntas	28,00
7	E-07	72	Tidak tuntas	85	Tuntas	13,00
8	E-08	62	Tidak tuntas	95	Tuntas	33,00
9	E-09	88	Tuntas	98	Tuntas	10,00
10	E-10	75	Tidak tuntas	94	Tuntas	19,00
11	E-11	59	Tidak tuntas	96	Tuntas	37,00
12	E-12	81	Tuntas	94	Tuntas	13,00
13	E-13	75	Tidak tuntas	84	Tuntas	9,00
14	E-14	57	Tidak tuntas	92	Tuntas	35,00
15	E-15	78	Tuntas	93	Tuntas	15,00
16	E-16	70	Tidak tuntas	96	Tuntas	26,00
17	E-17	44	Tidak tuntas	71	Tidak tuntas	27,00
18	E-18	75	Tidak tuntas	80	Tuntas	5,00
19	E-19	62	Tidak tuntas	89	Tuntas	27,00
20	E-20	58	Tidak tuntas	87	Tuntas	29,00
21	E-21	55	Tidak tuntas	90	Tuntas	35,00
22	E-22	75	Tidak tuntas	90	Tuntas	15,00
23	E-23	64	Tidak tuntas	88	Tuntas	24,00
24	E-24	66	Tidak tuntas	87	Tuntas	21,00
25	E-25	84	Tuntas	90	Tuntas	6,00
26	E-26	75	Tidak tuntas	78	Tuntas	3,00
27	E-27	67	Tidak tuntas	80	Tuntas	13,00
28	E-28	48	Tidak tuntas	85	Tuntas	37,00

29	E-29	60	Tidak tuntas	84	Tuntas	24,00
30	E-30	86	Tuntas	92	Tuntas	6,00
31	E-31	39	Tidak tuntas	71	Tidak tuntas	32,00
32	E-32	60	Tidak tuntas	87	Tuntas	27,00
33	E-33	59	Tidak tuntas	88	Tuntas	29,00
34	E-34	65	Tidak tuntas	81	Tuntas	16,00
Jumlah		2261	Tidak tuntas	2933,00	Tuntas	672
n		34,00		34,00		34,00
Mean		66,50		86,26		19,76
Varians		153,47		48,93		143,03
SD		12,39		6,99		11,96
max		88,0		98,0		43,0
min		39,00		71,00		1,00
Rentang		49,00		27,00		42,00

LAMPIRAN 14

Dokumentasi Penelitian

TERWUJUDNYA SEKOLAH BERPRESTASI, BERKARAKTER, BERKOMPETITIF DAN BERAKHLAK MULIA

LAMPIRAN 15

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id.Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 269 /UN37.1.3/LT/2014
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 JAN 2014

Yth. Kepala SMA N 2 Pemalang
Kabupaten Pemalang

Dengan hormat, kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Falasifah
NIM	: 3101410001
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka "penulisan skripsi", dengan judul: **"Observasi Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014,".** Bermaksud melaksanakan Observasi/Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Januari sampai dengan Maret 2014.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. EKO HANDOYO, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

LAMPIRAN 16

Laporan Penelitian

Nama : Falasifah

NIM : 3101410001

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan/Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial

Prodi/Jenjang : Pendidikan Sejarah/ S1

Telah melakukan Penelitian dalam kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Pemalang Selama Bulan Januari Sampai Februari 2014 . Dalam rangka " Penulisan Skripsi ", dengan judul " **Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Leaflet Berbasis Sejarah Lokal Denan Materi Pertempuran Limahari di Semarang Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang "**.

Hari/ tanggal	Kegiatan
Kamis , 30 Januari 2014	- Wawancara tentang pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang , kendala dan beberapa masalah yang sering dihadapi . - Diskusi tentang desain bahan ajar yang akan diberikan
Senin , 17 Februari 2014	- Observasi awal (menentukan kelas penelitian dan merevisi tentang bahan ajar yang akan diberikan) - Penelitian kelas
Senin , 24 Februari 2014	- Penelitian kelas
Kamis, 26 Februari 2014	- Diskusi Hasil Penelitian Akhir

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Evi Nurhidayati,S.Sos,MSi

LAMPIRAN 17

Laporan Penelitian

Nama	: Falasifah
NIM	: 3101410001
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/ S1

Telah melakukan Penelitian dalam kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Pemalang Selama Bulan Januari Sampai Februari 2014 . Dalam rangka " Penulisan Skripsi ", dengan judul " **Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Leaflet Berbasis Sejarah Lokal Denan Materi Pertempuran Limahari di Semarang Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang** " .

Hari/ tanggal	Kegiatan
Kamis , 30 Januari 2014	- Wawancara tentang pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Pemalang , kendala dan beberapa masalah yang sering dihadapi . - Diskusi tentang desain bahan ajar yang akan diberikan
Senin , 17 Februari 2014	- Observasi awal (menentukan kelas penelitian dan merevisi tentang bahan ajar yang akan diberikan) - Penelitian kelas
Senin , 24 Februari 2014	- Penelitian kelas
Kamis, 26 Februari 2014	- Diskusi Hasil Penelitian Akhir

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 2 Pemalang

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Drs. Supa'at, M.Pd

NIP. 19660805 199302 1 001

LAMPIRAN 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Sekolah : SMA NEGERI 2PEMALANG

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI- IS 4 / 2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar : 2.3. Menganalisis Proses Interaksi Indonesia-Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia

Indikator :
- Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan
- Mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan
- Mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

❽ **Karaktersiswa yang diharapkan :**

- *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.*

❽ **Kewirausahaan / EkonomiKreatif :**

- *Percayadiri (keteguhanhati, optimis).Berorientasipadatugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambilresiko (sukatantangan, mampumemimpin), Orientasikemasadepan (punyaperspektifuntukmasadepan).*

B. Materi Pembelajaran

- Pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan
- Dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

C. Metode Pembelajaran

Pembahasan materi menggunakan LKS, tanya jawab, pemberian tugas.

StrategiPembelajaran

TatapMuka	**Terstruktur**	**Mandiri**
• Mendeskripsikan zaman pendudukan Jepang di Indonesia	6. Apa yang kalian ketahui tentang proses masuknya Jepang ke Indonesia ? 7. Bagaimana interaksi antara Tentara Jepang dengan Bangsa Indonesia ? 8. Jelaskan pemahaman kalian tentang Pergerakan Nasional . 9. Siapa sajakah tokoh Pergerakan Nasional yang kalian ketahui . Ulas sedikit tentang perjuangannya. 10. Sebutkan beberapa monumen sejarah	• Siswa dapat Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan • Siswa dapat Mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

TatapMuka	Terstruktur	Mandiri
	yang mengabadikan tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan .	

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan "Bagaimana sikap rakyat Indonesia pada saat kedatangan Jepang di Indonesia?".
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti

   Eksplorasi

   Dalamkegiataneksplorasi, guru:

   - Guru mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan.***(nilai yang ditanamkan: Religius**, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.);*
   - Tanya jawab mengenai dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah***(nilai yang ditanamkan: Religius**, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*

   Elaborasi

   Dalamkegiatanelaborasi, guru:

   - Peserta didik membuat karya tulis dan gambar yang menceritakan opini dan pandangan mengenai kekejaman kolonialisme Jepang (Aktivitas hal 244). Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.***(nilai yang ditanamkan: Religius**, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta*

damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);

Konfirmasi

Dalamkegiatankonfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkantentanghal-hal yang belumdiketahui***(nilai yang ditanamkan:*** *menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.****);***
- Menjelaskantentanghal-hal yang belumdiketahui.***(nilai yang ditanamkan:*** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air,****)***

3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.);*
   - Menarik kesimpulan materi.***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.);*
   - Peserta didik mengerjakan soal evaluasi Tugas dikumpulkan pada akhir jam pelajaran .***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*

E. Sumber Belajar
- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS -
- Buku sumber Sejarah SMA XI IPS
- Peta konsep
- Power point
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Bahan ajar leaflet
- Internet

F. Penilaian

- Portofolio berbentuk karya tulis dan gambar yang menceritakan opini dan pandangan mengenai kekejaman kolonialisme Jepang
- Evaluasi pilihan essay. Tugas dikumpulkan pada akhir jam pelajaran.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	**Nilai Kualitatif**	**Nilai Kuantitatif**		**Deskripsi**
Pengantar				Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian, kesimpulan maupun rangkuman. Untuk peta, skema, dan lukisan, mempersiapkan bahan-bahan.
Isi				Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/laporan penelitian, kesimpulan, dan rangkuman dengan tepat. Menjabarkan peta dan skema sesuai dengan tema yang diajukan. Melukis sesuai dengan wujud benda yang telah ditentukan.
Penutup				Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian

Struktur/logika penulisan				Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan				Karangan/penelitian, kesimpulan, rangkuman, peta, skema, dan lukisan merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa				Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah				

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

LAMPIRAN 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

Sekolah	: SMA NEGERI 2PEMALANG
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI- IS 4 / 2
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
Kompetensi Dasar	: 2.3. Menganalisis Proses Interaksi Indonesia Jepang dan Dampak Pendudukan Militer Jepang terhadap Kehidupan Masyarakat di Indonesia
Indikator	:-Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan - Mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

G. Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mampu untuk:

- Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan
- Mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

- **Karaktersiswa yang diharapkan :**
  - *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.*
- **Kewirausahaan / EkonomiKreatif :**
  - *Percayadiri (keteguhanhati, optimis).Berorientasipadatugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambilresiko (sukatantangan, mampumemimpin), Orientasikemasadepan (punyaperspektifuntukmasadepan).*

H. Materi Pembelajaran

- Pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan
- Dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

I. Metode Pembelajaran

Pembahasan materi menggunakan bahan ajar tambahan, tanya jawab, pemberian tugas.

StrategiPembelajaran

TatapMuka	**Terstruktur**	**Mandiri**
• Mendeskripsikan zaman pendudukan Jepang di Indonesia	1. Apa yang kalian ketahui tentang proses masuknya Jepang ke Indonesia ? 2. Bagaimana interaksi antara Tentara Jepang dengan Bangsa Indonesia ? 3.Jelaskan pemahaman kalian tentang Pergerakan Nasional . 4.Siapa sajakah tokoh Pergerakan Nasional yang kalian ketahui . Ulas sedikit tentang perjuangannya. 5.Sebutkan beberapa	• Siswa dapat Mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan • Siswa dapat Mendeskripsikan dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah

TatapMuka	Terstruktur	Mandiri
	monumen sejarah yang mengabadikan tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan .	

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan "Apa yang kalian ketahui tentang perlawanan bangsa Indonesia terhadap Tentara Jepang?".
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalamkegiataneksplorasi, guru:

- Guru mendeskripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan.***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.);*
- Tanya jawab mengenai dampak kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan masyarakat di berbagai daerah***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*

Elaborasi

Dalamkegiatanelaborasi, guru:

- Peserta didik membuat karya tulis dan gambar yang menceritakan opini dan pandangan mengenai kekejaman kolonialisme Jepang. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai*

prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);

Konfirmasi

Dalamkegiatankonfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkantentanghal-hal yang belumdiketahui***(nilai yang ditanamkan:*** *menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.****);***
- Menjelaskantentanghal-hal yang belumdiketahui.***(nilai yang ditanamkan:*** *Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air,****)***

3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.);*
   - Menarik kesimpulan materi.***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, semangatkebangsaan, cintatanah air, menghargaiprestasi, bersahabat, cintadamai, gemarmembaca, pedulilingkungan, pedulisosial, tanggungjawab.);*
   - Peserta didik mengerjakan soal evaluasi Tugas dikumpulkan pada akhir jam pelajaran .***(nilai yang ditanamkan: Religius****, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.);*

K. Sumber Belajar
- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS -
- Buku sumber Sejarah SMA XI IPS
- Peta konsep
- Power point
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Bahan ajar leaflet
- Internet

L. Penilaian
- Portofolio berbentuk karya tulis dan gambar yang menceritakan opini dan pandangan mengenai kekejaman kolonialisme Jepang
- Evaluasi pilihan essay. Tugas dikumpulkan pada akhir jam pelajaran.

Format Penilaian Portofolio

Indikator	**Nilai Kualitatif**	**Nilai Kuantitatif**		**Deskripsi**
Pengantar				Menunjukkan dengan tepat isi karangan/laporan penelitian, kesimpulan maupun rangkuman. Untuk peta, skema, dan lukisan, mempersiapkan bahan-bahan.
Isi				Kesesuaian antara judul dengan isi dan materi. Menguraikan hasil karangan/laporan penelitian, kesimpulan, dan rangkuman dengan tepat. Menjabarkan peta dan skema sesuai dengan tema yang diajukan. Melukis sesuai dengan wujud benda yang telah ditentukan.
Penutup				Memberikan kesimpulan karangan/hasil penelitian
Struktur/logika penulisan				Penggambaran dengan jelas metode yang dipakai dalam karangan/penelitian
Orisinalitas karangan				Karangan/penelitian, kesimpulan, rangkuman, peta, skema, dan lukisan merupakan hasil sendiri
Penyajian, bahasan dan bahasa				Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif
Jumlah				